

DRAMA MINYAK GORENG DAN KEPUASAN PUBLIK TERHADAP KINERJA PRESIDEN

Temuan Survei Nasional:
5-10 MEI 2022

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a teal center and a red arrow pointing towards the top right. Above the logo is a thick red horizontal bar with a diagonal cut on the right side.

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id

A thick red horizontal bar with a diagonal cut on the right side, matching the one above the logo.

PENGANTAR

- Langka dan mahal nya minyak goreng di tanah air dalam beberapa waktu belakangan ini mengundang tanya dari banyak pihak tentang apa penyebabnya. Karena sifatnya yang masif dan menyangkut hajat hidup orang banyak, banyak pihak juga mulai mempertanyakan dan menghubungkannya dengan kemampuan pemerintah Joko Widodo untuk mengatasi masalah tersebut. Pemerintah tampak seolah tak berdaya menanganinya, ditandai dengan berkepanjangan nya kasus tersebut.
- Salah satu gebrakan tampak dilakukan oleh Kejaksaan dalam upaya mengungkap kasus ini. Kejaksaan menetapkan empat tersangka, yang terdiri dari Dirjen Perdagangan Luar Negeri dan tiga pihak swasta. Langkah ini seakan menjadi secercah harapan tentang pengungkapan kasus ini.
- Dari hulu, Presiden Joko Widodo juga mengambil keputusan yang cukup drastis, yaitu melarang ekspor CPO dan turunannya. Diharapkan, keputusan ini akan mampu mengatasi kelangkaan dan mengendalikan harga minyak goreng.
- Di satu sisi, langkah tersebut bisa mengatasi kelangkaan di sebagian wilayah. Namun, harga minyak goreng belum kembali normal. Masih diperlukan terobosan lain untuk mengatasinya.



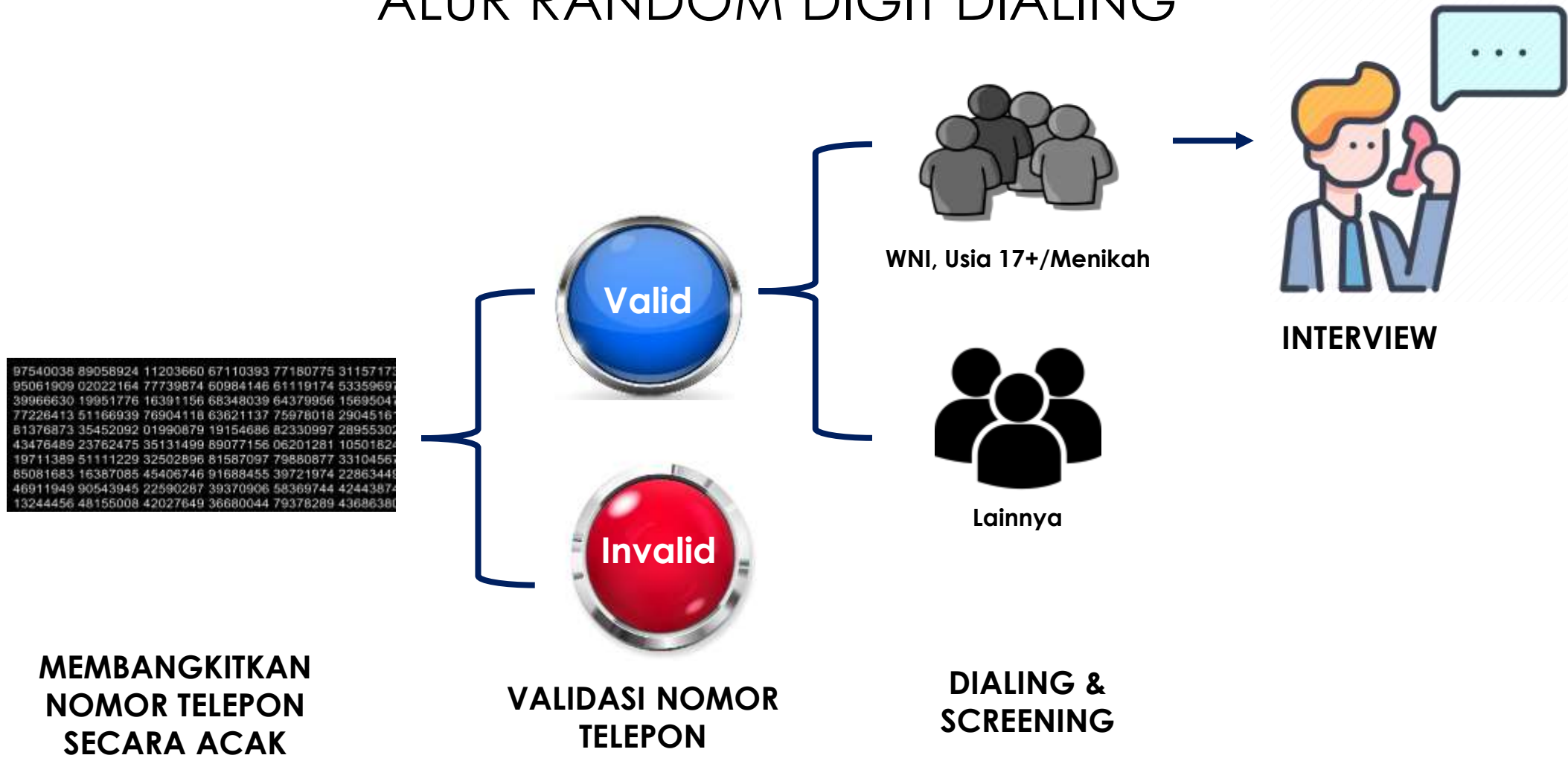
PENGANTAR

- Di tengah situasi tersebut, pemerintah juga menaikkan harga bahan bakar minyak. Hal ini seolah menambah beban masyarakat, apalagi pada saat lebaran yang dalam kondisi normal pun harga-harga cenderung naik.
- Di luar itu, terdapat beberapa perkembangan terakhir di masyarakat, terkait isu pandemic, mudik lebaran, dan KTT G-20. Semuanya mendapat perhatian publik dan karenanya pendapat publik menjadi penting untuk diketahui.
- Oleh karena itu, Indikator Politik Indonesia menyelenggarakan survei opini publik secara nasional untuk memotret pendapat publik atas berbagai perkembangan terakhir di tanah air, tentang kasus minyak goreng, harga BBM, isu pandemi COVID-19, mudik lebaran, dan KTT G-20.
- Hasil survei diharapkan dapat memberi masukan kepada para pengambil kebijakan sebagai salah satu acuan dalam menentukan langkah untuk mengatasi masalah dan meraih dukungan publik.

METODE

- Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, sulit kita mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telepon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 83% dari total populasi nasional.
- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 1228 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.

ALUR RANDOM DIGIT DIALING



KET: RDD difokuskan pada nomor HP (selular), bukan nomor telepon rumah (fixed line). Ini didasarkan atas temuan penelitian sebelumnya bahwa warga dewasa yang mempunyai telepon rumah secara nasional hanya sekitar 3.4%, dan hampir semua dari pemilik telepon rumah tersebut memiliki HP.

RESPONSE RATE

Total nomor telepon yang dikontak (dialed)	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+/ menikah	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai
11325	2093	1228

TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	49.3	50.0
Perempuan	50.7	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	49.4	50.2
Perkotaan	50.6	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.2	10.3
21-25 tahun	13.2	12.5
26-30 tahun	13.7	13.5
31-35 tahun	11.8	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.8	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.4	6.6
56-60 tahun	5.0	5.1
> 60 tahun	9.7	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	88.3	87.2
Protestan/Katolik	9.1	9.9
Lainnya	2.7	3.0
ETNIS		
Jawa	41.2	40.2
Sunda	15.8	15.5
Batak	3.9	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.9	2.9
Minang	2.9	2.7
Bugis	2.6	2.7
Melayu	2.3	2.3
Lainnya	25.4	27.1
PENDIDIKAN		
<= SD	36.4	37.0
SLTP	17.8	18.0
SLTA	31.0	31.2
Kuliah	13.5	13.7
TT/TJ	1.3	

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

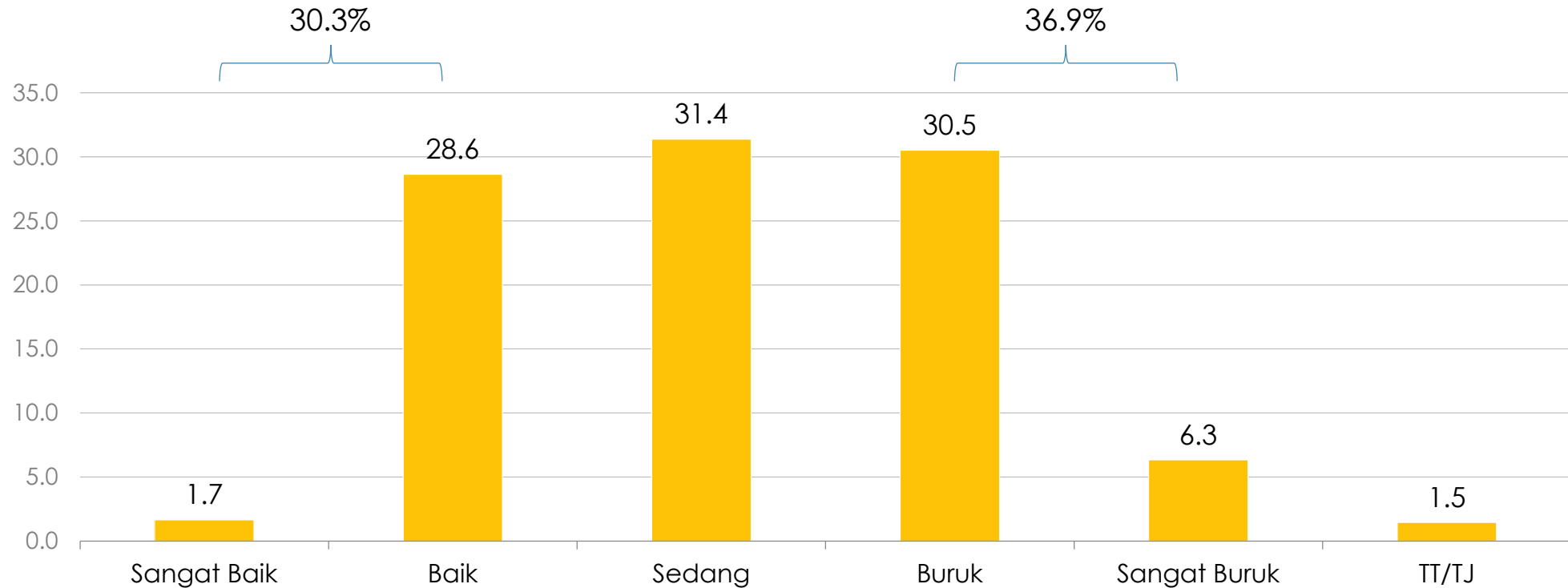
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.1	5.1
SUMATERA BARAT	1.9	1.9
RIAU	2.0	2.0
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEPULAUAN BANGKA	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.6
D I YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.2
BANTEN	4.3	4.3
BALI	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

EVALUASI TERHADAP KONDISI UMUM

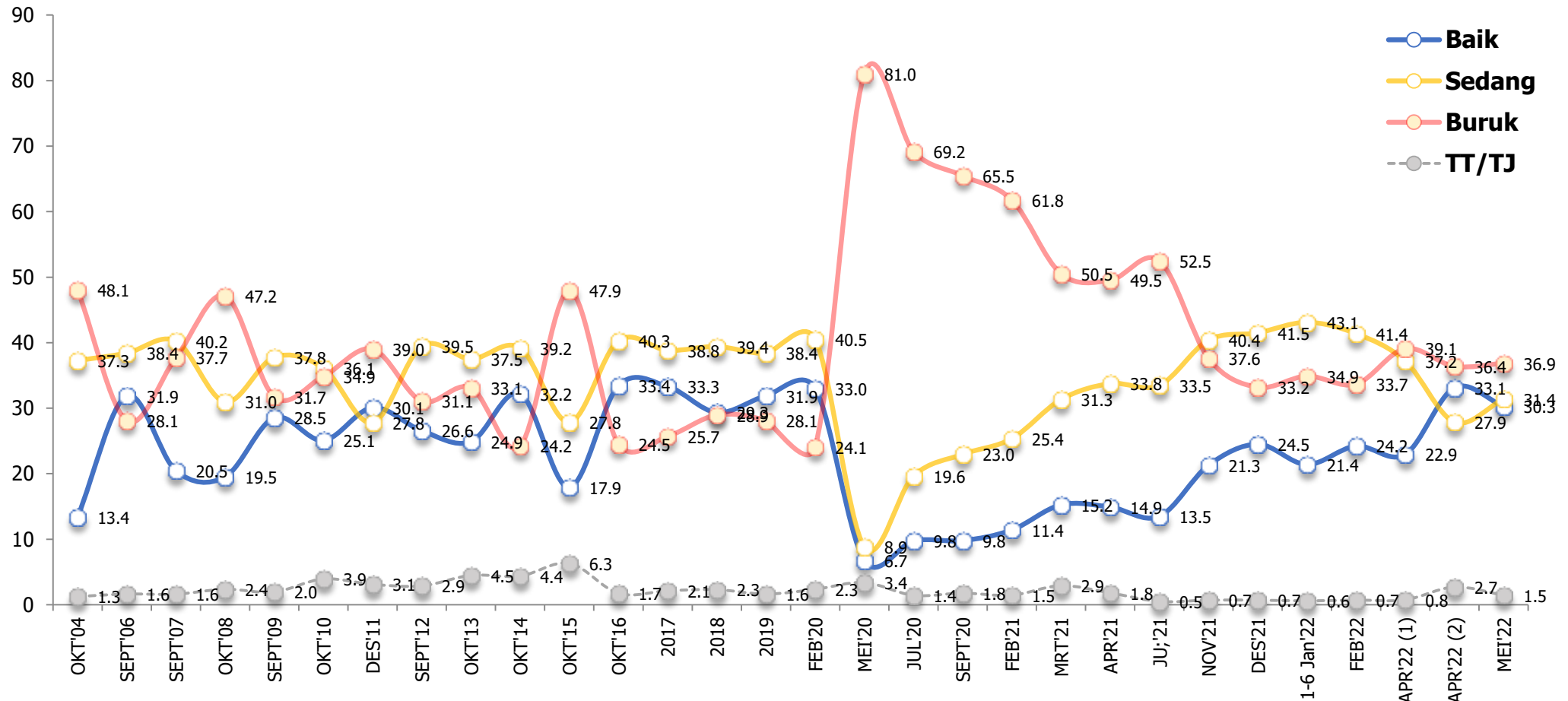
KEADAAN EKONOMI NASIONAL

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Lebih banyak yang menilai kondisi ekonomi nasional pada umumnya sekarang buruk/sangat buruk.

TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL

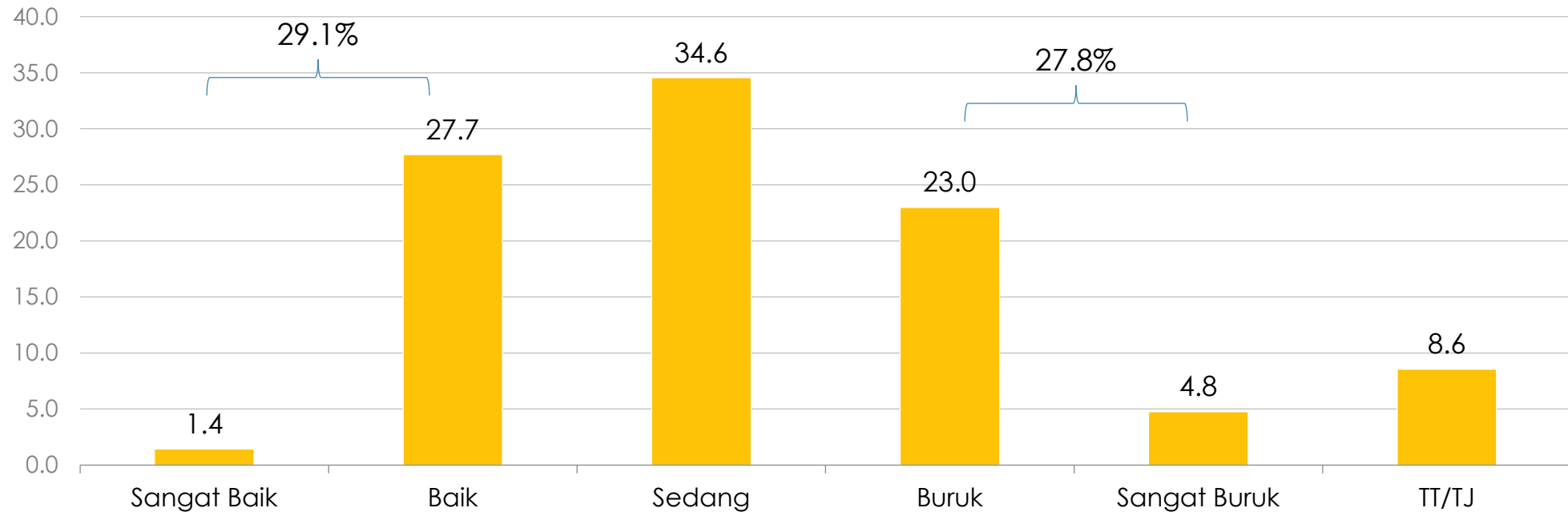


Yang menilai baik cenderung menurun dibanding temuan sebelumnya.



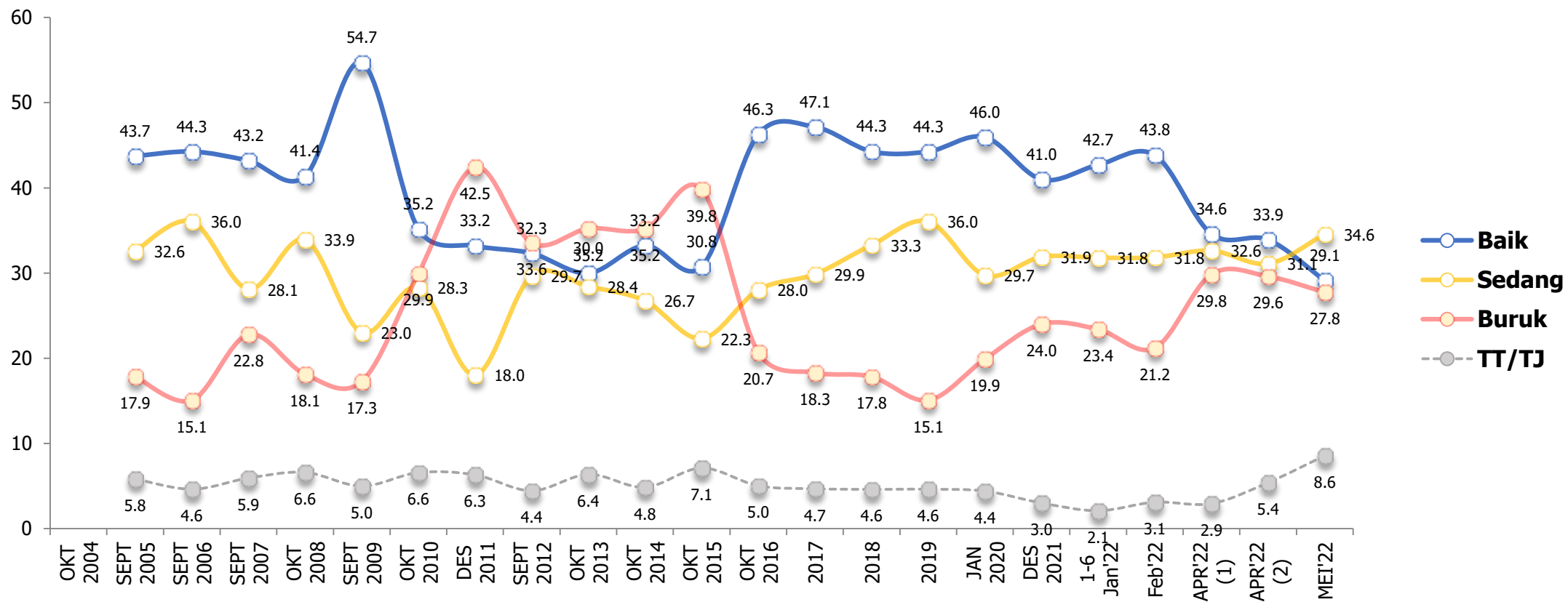
PENEGAKAN HUKUM NASIONAL

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum di negara kita pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kebanyakan keadaan penegakan hukum “sedang”.

TREN KONDISI PENEGAKAN HUKUM NASIONAL

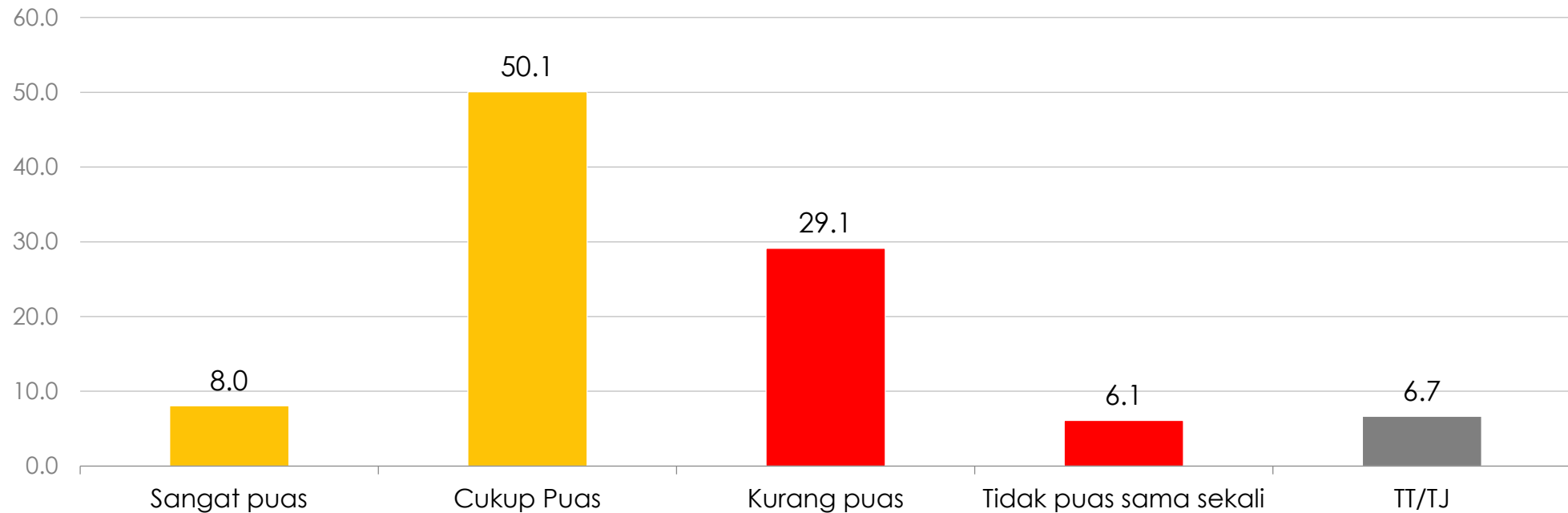


Yang menilai positif menurun.



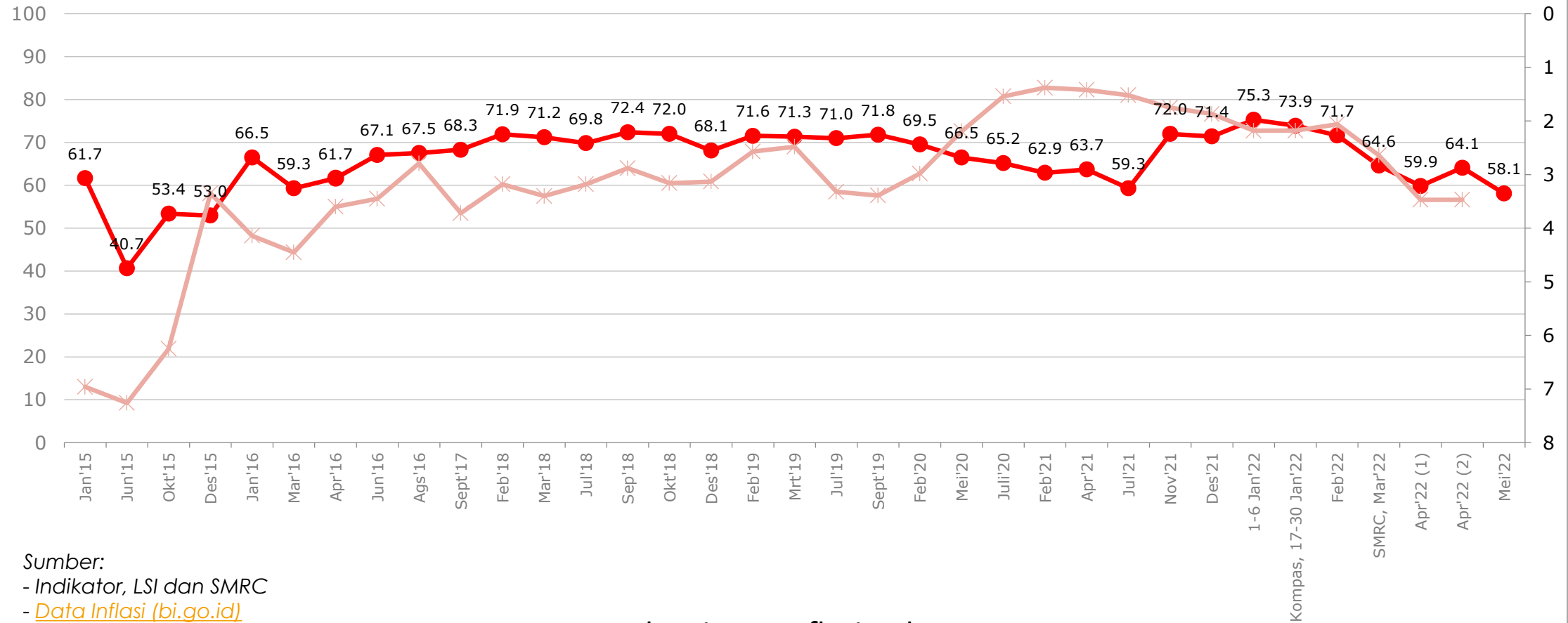
KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?... (%)



Mayoritas, 58.1%, merasa cukup/sangat puas dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi).

TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN DAN INFLASI BULANAN



Sumber:
 - Indikator, LSI dan SMRC
 - [Data Inflasi \(bi.go.id\)](http://Data Inflasi (bi.go.id))

● Jokowi * Inflasi Bulanan

Kepuasan terhadap kinerja presiden kembali mengalami penurunan. Approval Presiden mengalami tekanan ketika inflasi tinggi. Sebaliknya ketika inflasi menurun, kepuasan terhadap Presiden meningkat



KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sangat+Cukup Puas	Kurang+Tidak puas sama sekali	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	49.4	57.7	35.0	7.4
Perkotaan	50.6	58.5	35.5	6.0
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	50.7	44.2	5.1
BANTEN	4.3	49.8	46.5	3.7
DKI	4.1	70.9	23.1	6.0
JABAR	17.4	46.0	39.0	15.1
JATENG DIY	16.1	67.9	28.9	3.2
JATIM	16.2	68.2	26.6	5.2
BALI NUSA	5.3	66.8	24.3	8.9
KALIMANTAN	5.9	70.7	25.5	3.7
SULAWESI	7.0	42.9	51.1	5.9
MALUKU PAPUA	3.3	62.0	34.5	3.5

	BASE	Sangat+Cukup Puas	Kurang+Tidak puas sama sekali	TT/TJ
*PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Maruf Amin	55.5	71.7	23.0	5.2
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	45.4	49.7	4.9
*PILEG DPR RI 2019				
PDIP	19.3	68.8	26.9	4.3
GERINDRA	12.6	47.8	48.2	4.0
DEMOKRAT	7.8	65.1	30.2	4.7
GOLKAR	12.3	66.7	26.7	6.7
PKS	8.2	52.6	42.1	5.3
NASDEM	9.0	73.3	26.7	0.0
PAN	6.8	61.3	25.8	12.9
PKB	9.7	73.1	19.2	7.7
PPP	4.5	43.8	43.8	12.5
Lainnya	9.7	63.3	33.3	3.3

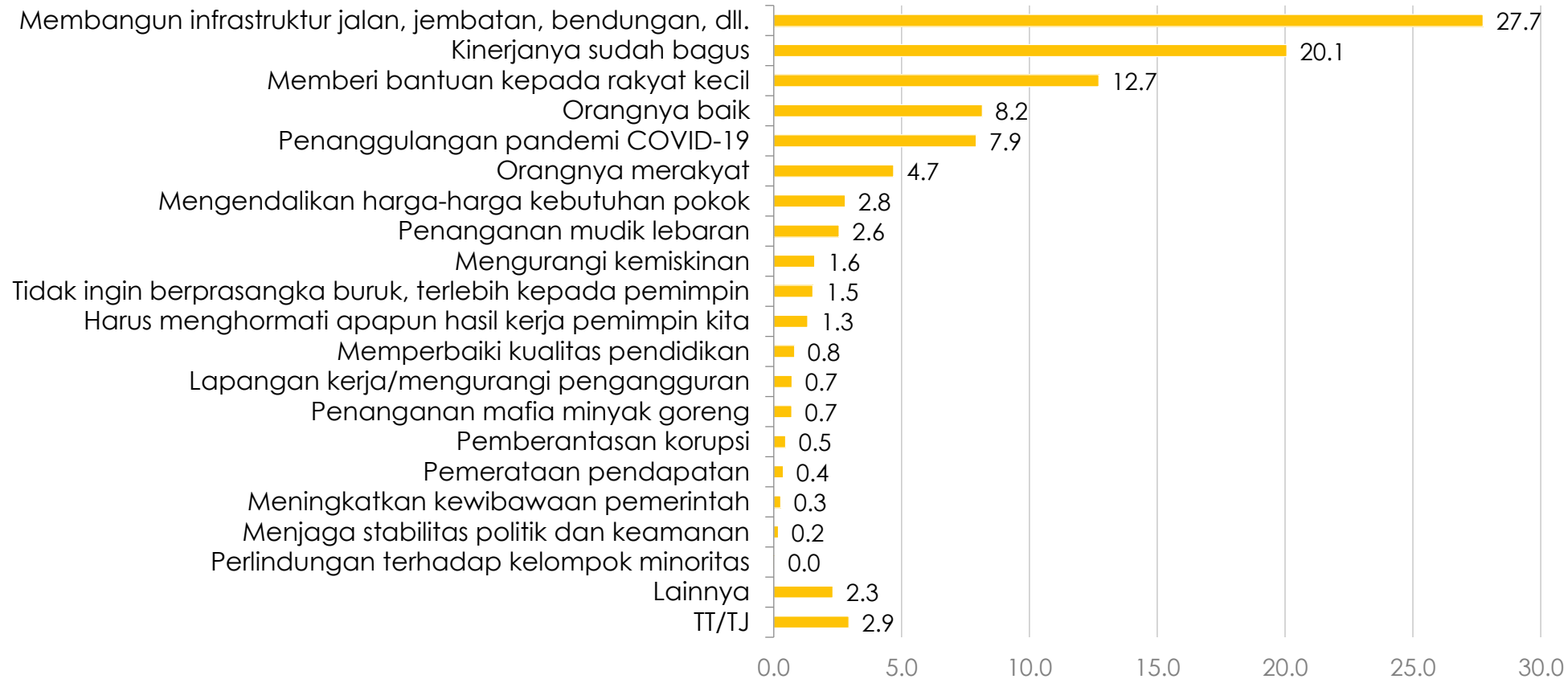
*Dibobot dengan hasil KPU 2019

Kinerja presiden umumnya masih dinilai positif oleh mayoritas warga di berbagai kelompok demografi, kecuali di kelompok etnis Batak, Minang, Bugis dan Sunda, di Banten, Jawa Barat, dan Sulawesi, basis Prabowo – Sandi dan terutama basis Gerindra pada Pileg 2019 yang lalu.



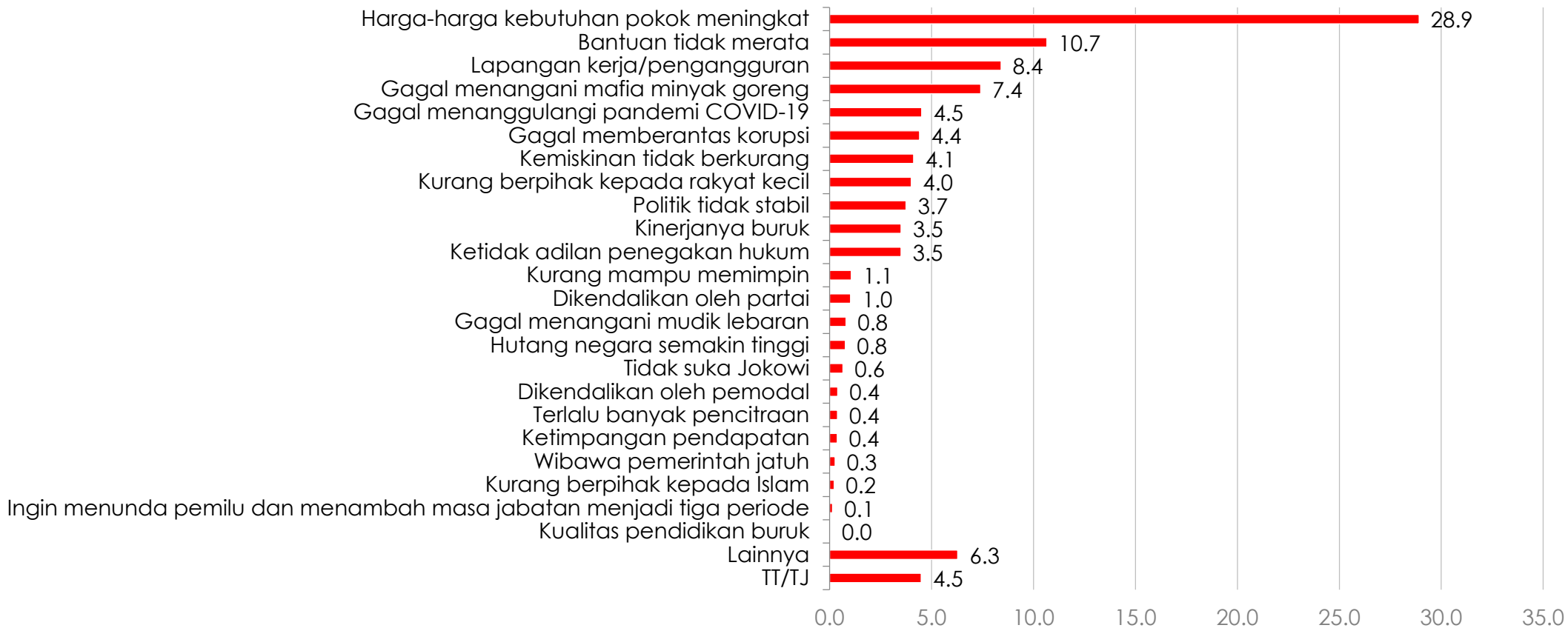
ALASAN PALING UTAMA PUAS PADA KINERJA PRESIDEN

Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak **merasa sangat atau cukup puas** dengan kinerja Presiden Joko Widodo?... (%)
(Base: Puas pada kinerja presiden)



ALASAN PALING UTAMA TIDAK PUAS PADA KINERJA PRESIDEN

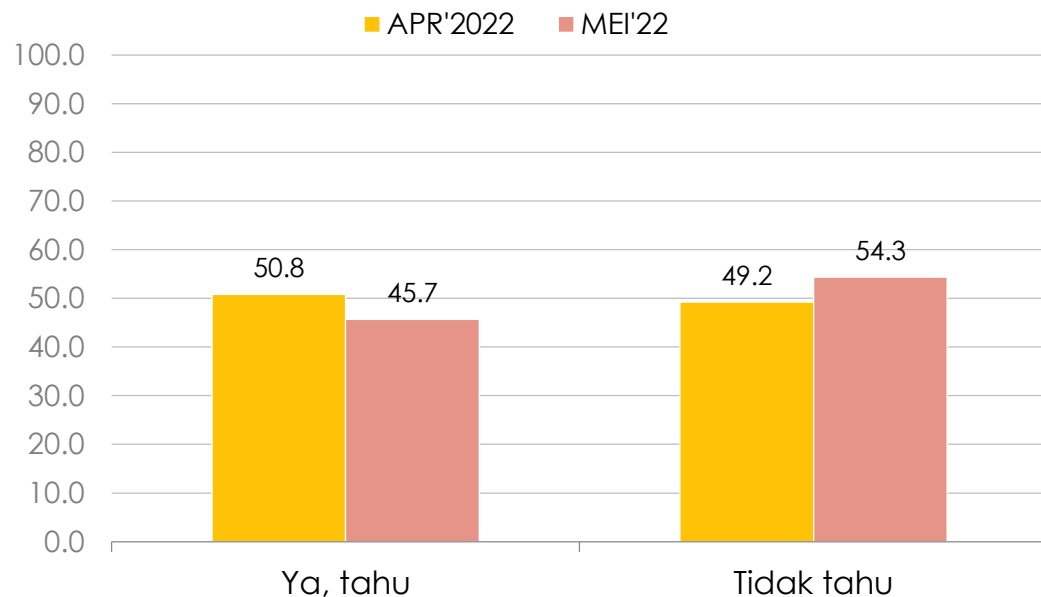
Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak **merasa kurang atau tidak puas sama sekali** dengan kinerja Presiden Joko Widodo?... (%)
(Base: Tidak puas pada kinerja presiden)



KASUS KORUPSI MINYAK GORENG

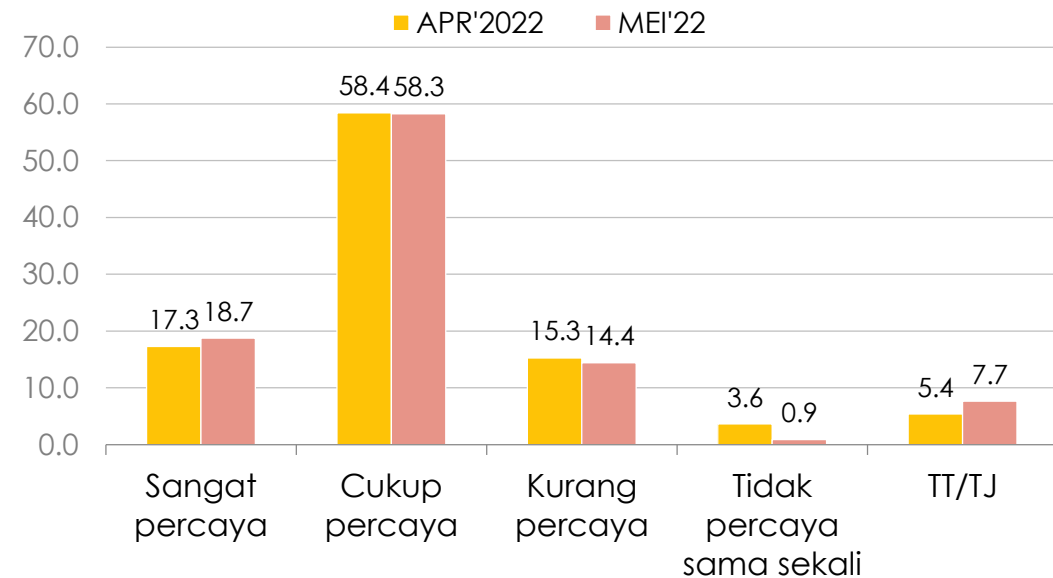
JAKSA AGUNG MENGUMUMKAN BAHWA DIRJEN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERSANGKA DUGAAN KORUPSI EKSPOR MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Jaksa Agung ST Burhanuddin mengumumkan bahwa Dirjen Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan menjadi tersangka kasus dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng (yang dalam beberapa bulan terakhir menjadi penyebab kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng di tanah air)?... (%)



Seberapa percaya Ibu/Bapak bahwa telah terjadi tindak pidana korupsi yang melibatkan Dirjen Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan tersebut?... (%)

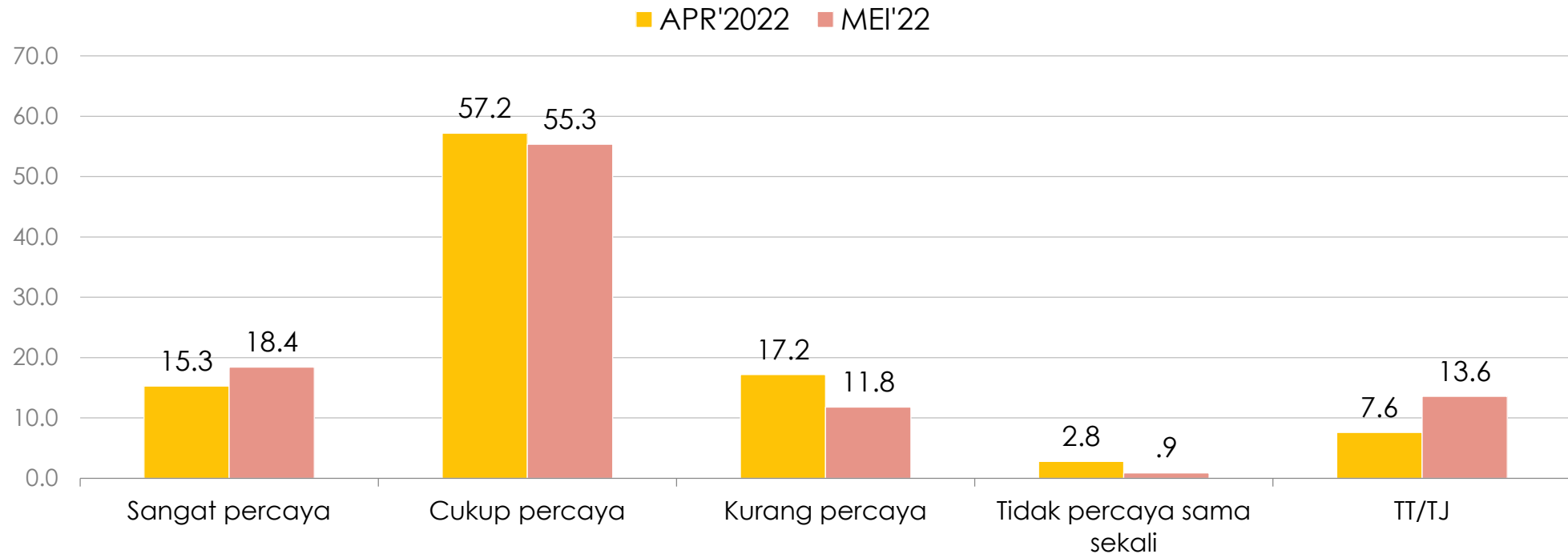
(Base: Tahu Dirjen Perdagangan Luar Negeri menjadi tersangka kasus dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng)



Sekitar 45.7% tahu, dari yang tahu mayoritas cukup/sangat percaya bahwa telah terjadi tindak pidana korupsi yang melibatkan Dirjen Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan tersebut.

PENGUSAHA MINYAK GORENG TERLIBAT TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM EKSPOR MINYAK GORENG KE LUAR NEGERI

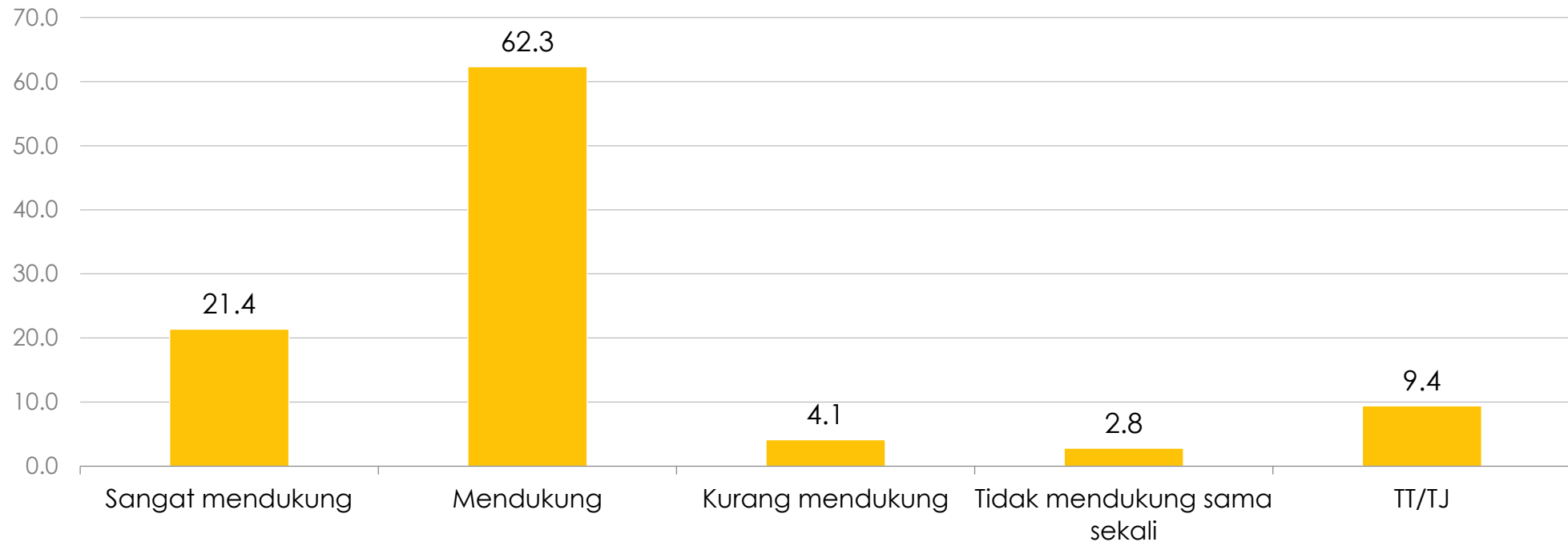
Seberapa percaya Ibu/Bapak bahwa telah terjadi tindak pidana korupsi yang melibatkan pengusaha minyak goreng (yaitu PT Wilmar Nabati Indonesia, Permata Hijau Group, dan PT Musim Mas) dalam penjualan (ekspor) minyak goreng ke luar negeri tersebut?... (%)
(Base: Tahu Dirjen Perdagangan Luar Negeri menjadi tersangka kasus dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng)



Mayoritas cukup/sangat percaya bahwa telah terjadi tindak pidana korupsi yang melibatkan pengusaha minyak goreng.

DUKUNGAN PADA KEJAKSAAN AGUNG UNTUK MENUNTASKAN KASUS KORUPSI MINYAK GORENG

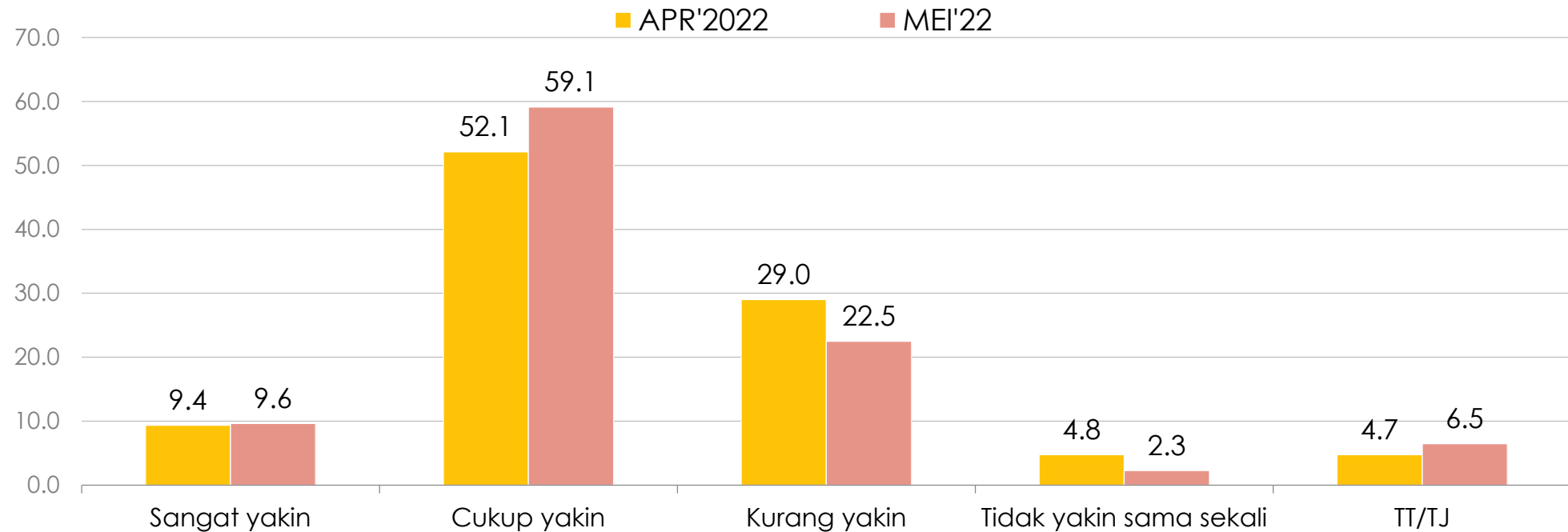
Apakah Ibu/Bapak sangat mendukung, mendukung, kurang mendukung atau tidak mendukung sama sekali Kejaksaan Agung menuntaskan kasus korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng tersebut?... (%)



Mayoritas cukup/sangat mendukung Kejaksaan Agung menuntaskan kasus korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng tersebut.

KEJAKSAAN AGUNG AKAN MENUNTASKAN KASUS KORUPSI PEMBERIAN FASILITAS EKSPOR MINYAK GORENG

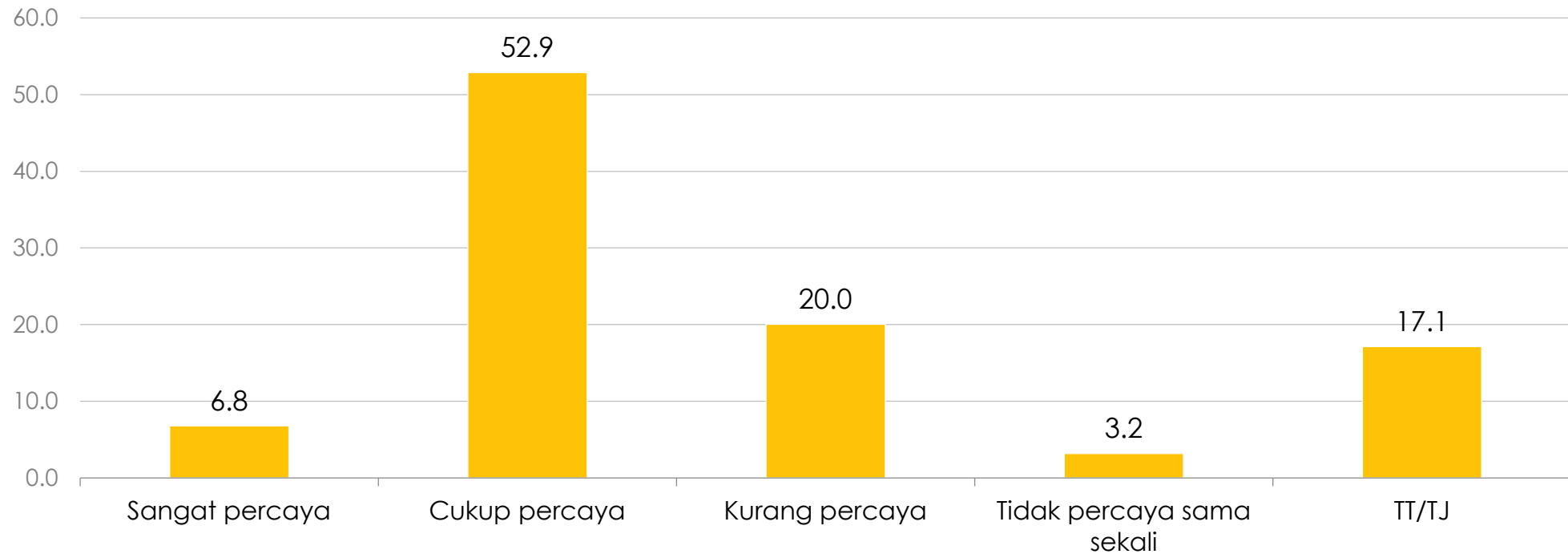
Seberapa yakin Ibu/Bapak Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng tersebut?... (%)
(Base: Tahu Dirjen Perdagangan Luar Negeri menjadi tersangka kasus dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng)



Mayoritas cukup/sangat yakin Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng tersebut.

HAKIM DI PENGADILAN AKAN MENJATUHKAN HUKUMAN SECARA ADIL DALAM KASUS KORUPSI MINYAK GORENG

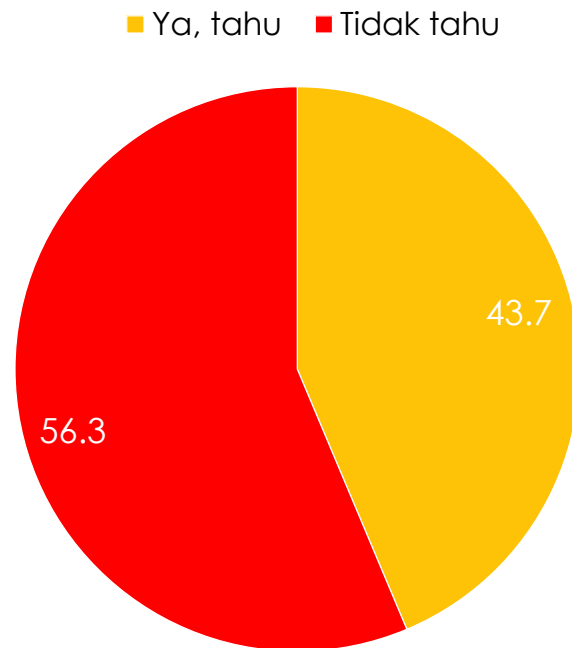
Seberapa percaya Ibu/Bapak bahwa hakim di pengadilan akan menjatuhkan hukuman secara adil dalam kasus korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng tersebut?... (%)



Mayoritas cukup/sangat percaya hakim di pengadilan akan menjatuhkan hukuman secara adil dalam kasus korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng tersebut.

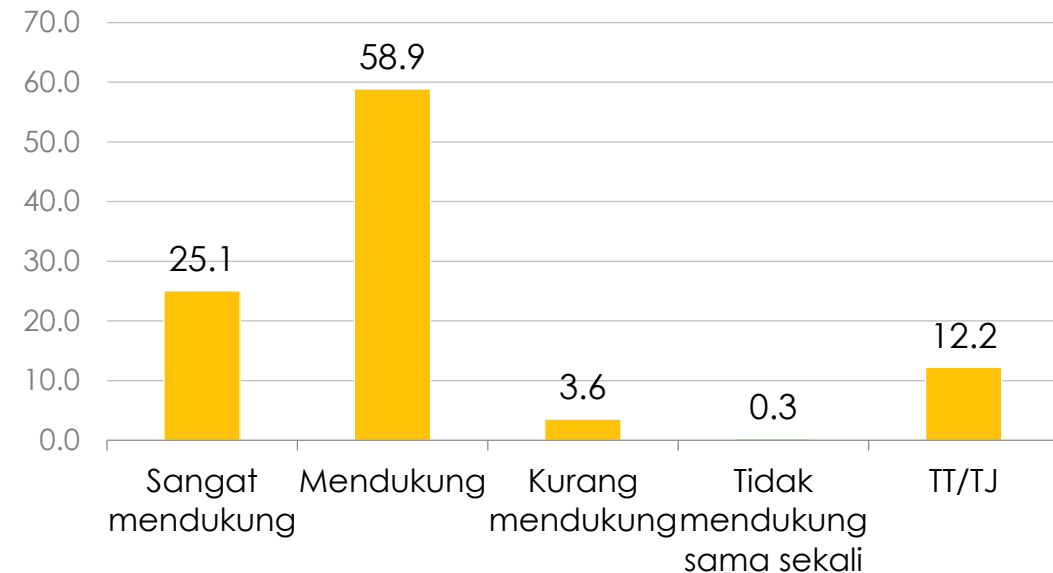
DUKUNGAN PRESIDEN PADA KEJAKSAAN AGUNG UNTUK MEMBONGKAR MAFIA MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Presiden Joko Widodo memberikan dukungan kepada Kejaksaan Agung untuk membongkar dan mengusut tuntas mafia minyak goreng?... (%)



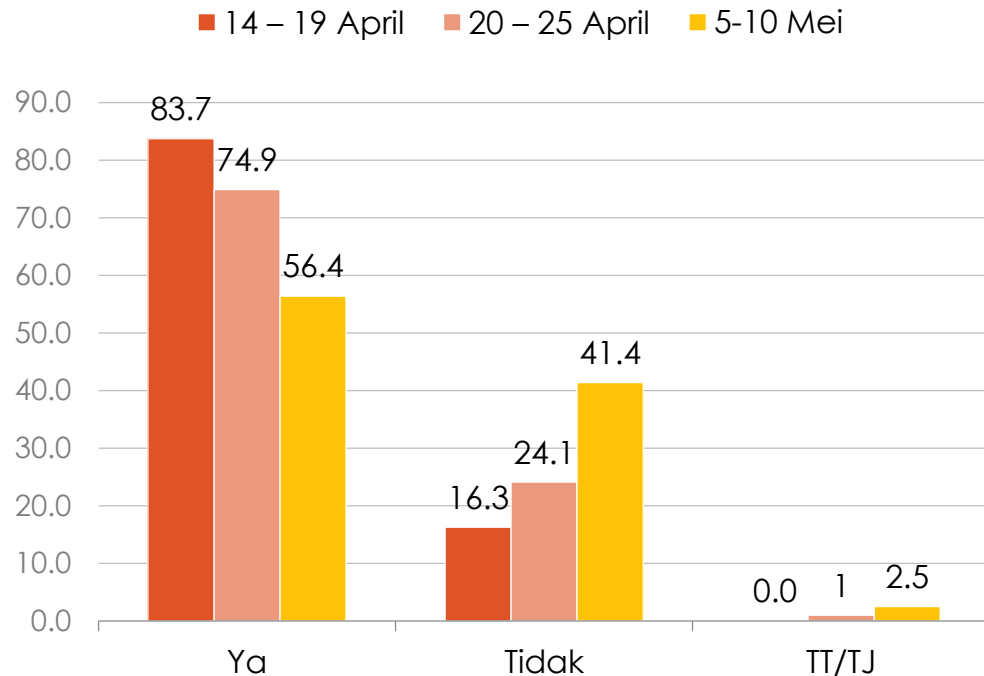
Sekitar 43.7% tahu atau pernah dengar Presiden Joko Widodo memberikan dukungan kepada Kejaksaan Agung untuk membongkar dan mengusut tuntas mafia minyak goreng, mayoritas mendukung sikap Presiden Joko Widodo tersebut.

Seberapa mendukung Ibu/Bapak terhadap sikap Presiden Joko Widodo yang memberi dukungan kepada Kejaksaan Agung untuk membongkar dan mengusut tuntas mafia minyak goreng tersebut?... (%)

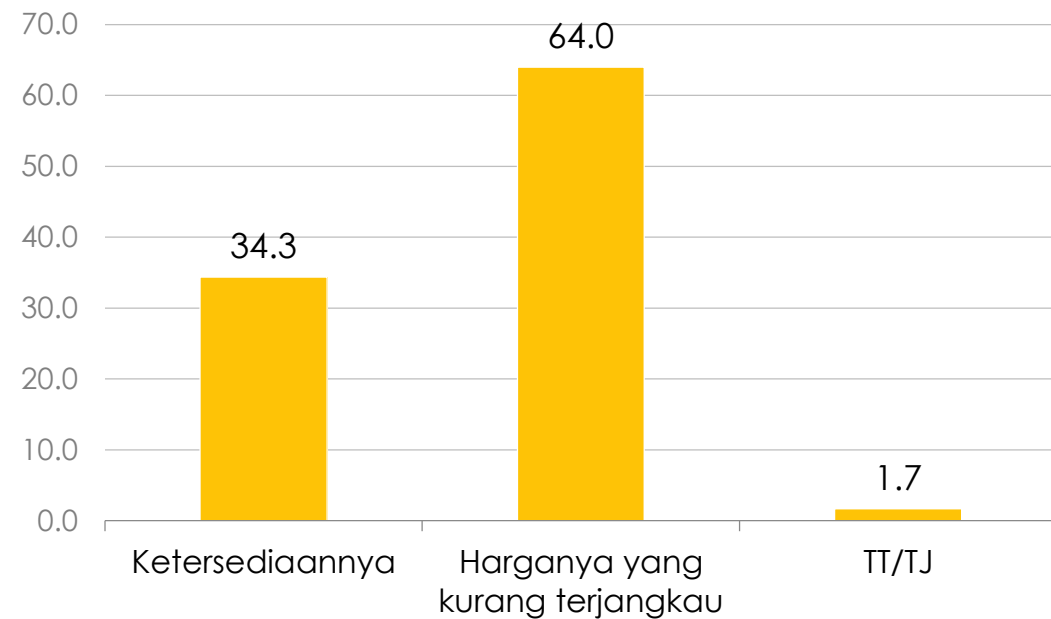


MENGALAMI KESULITAN MENDAPATKAN MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan mendapat minyak goreng dalam beberapa waktu terakhir ini?... (%)



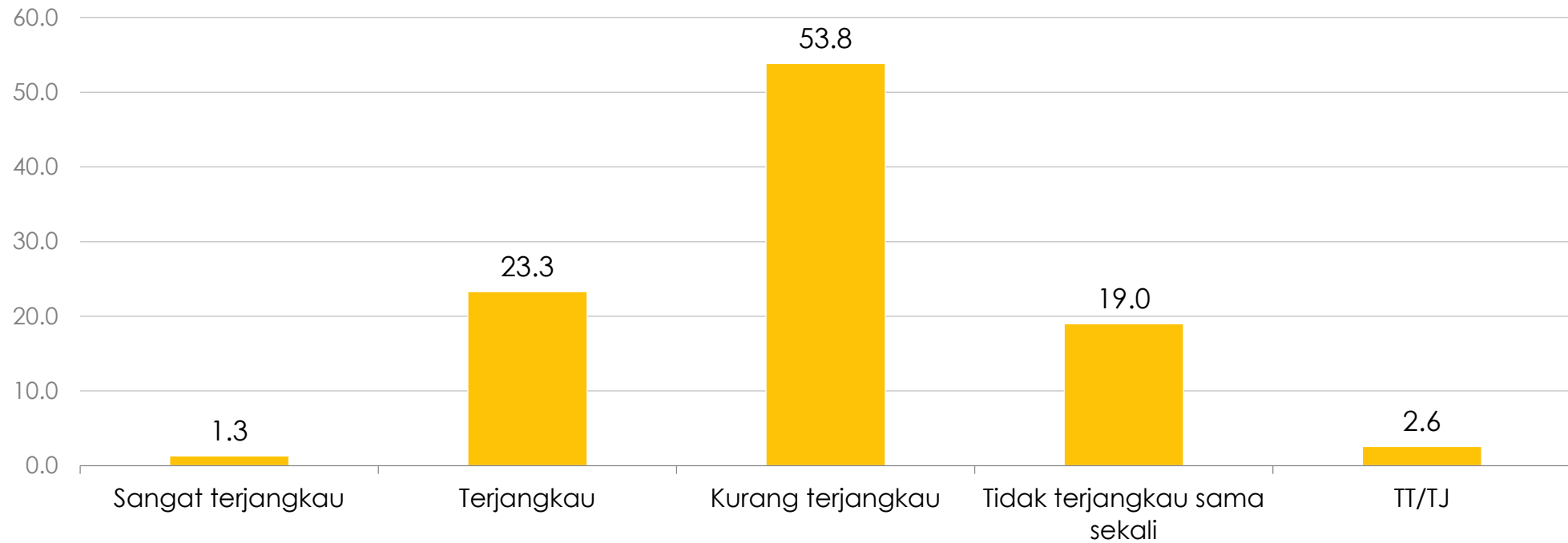
Jika masih mengalami (terjadi), apakah lebih karena ketersediaanya yang terbatas atau harganya kurang terjangkau?... (%)
(Base: Masih mengalami kesulitan)



Mayoritas masih mengalami kesulitan mendapat minyak goreng meski menurun sangat besar, dan mayoritas mengalami kesulitan karena harganya yang kurang terjangkau.

HARGA MINYAK GORENG SAAT INI

Secara umum apakah Ibu/Bapak merasa harga minyak goreng saat ini sangat terjangkau, terjangkau, kurang terjangkau atau tidak terjangkau sama sekali?... (%)



Mayoritas merasa harga minyak goreng saat ini kurang/ tidak terjangkau sama sekali.

HARGA MINYAK GORENG SAAT INI MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sangat terjangkau+terjangkau	Kurang+Tidak terjangkau sama sekali	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.3	28.3	67.4	4.3
Perempuan	50.7	21.0	78.1	0.9
USIA				
<= 21 tahun	11.8	10.3	86.0	3.7
22 - 25 tahun	11.6	24.9	72.8	2.2
26 - 40 tahun	37.1	26.5	70.9	2.6
41 - 55 tahun	24.9	27.3	69.9	2.8
> 55 tahun	14.7	26.5	72.0	1.5
ETNIS				
Jawa	41.2	26.8	68.8	4.4
Sunda	15.8	16.4	82.9	0.7
Batak	3.9	11.3	86.8	1.9
Madura	3.0	21.1	78.9	0.0
Betawi	2.9	16.8	81.9	1.4
Minang	2.9	7.2	92.0	0.7
Bugis	2.6	20.6	79.3	0.1
Melayu	2.3	31.4	65.4	3.2
Lainnya	25.4	31.3	67.0	1.7
AGAMA				
Islam	88.3	20.6	76.7	2.7
Protestan/Katolik	9.1	59.5	39.1	1.4
Lainnya	2.7	38.7	59.4	1.9

	BASE	Sangat terjangkau+terjangkau	Kurang+Tidak terjangkau sama sekali	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	36.4	27.6	69.6	2.7
SLTP	17.8	19.6	79.0	1.4
SLTA	31.0	19.9	78.0	2.1
Kuliah	13.5	33.2	62.3	4.5
Tidak Menjawab	1.3	31.9	64.1	4.0
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	21.7	20.8	77.6	1.7
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	22.0	75.0	3.0
Wiraswasta, pengusaha	9.4	28.1	66.6	5.3
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	10.9	35.1	60.6	4.3
Ibu Rumah Tangga	23.7	28.0	72.0	0.0
Masih sekolah/kuliah	7.4	7.3	89.2	3.5
Lainnya	2.0	35.9	53.5	10.6
PENDAPATAN				
< 1 juta	18.2	27.8	70.7	1.5
1 - < 2 juta	28.9	20.1	78.8	1.0
2 - < 4 juta	35.1	22.2	76.5	1.3
=> 4 juta	17.8	32.6	64.2	3.2

Mayoritas masih merasa harga minyak goreng masih kurang/tidak terjangkau sama sekali di hamper setiap kelompok demografi dan wilayah, kecuali di wilayah DKI dan Kalimantan.

HARGA MINYAK GORENG SAAT INI MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sangat terjangkau+terjangkau	Kurang+Tidak terjangkau sama sekali	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	49.4	23.1	73.8	3.1
Perkotaan	50.6	26.1	71.9	2.0
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	21.5	76.1	2.4
BANTEN	4.3	22.7	76.5	0.8
DKI	4.1	55.9	42.6	1.4
JABAR	17.4	16.1	80.0	3.9
JATENG DIY	16.1	27.5	70.0	2.5
JATIM	16.2	18.1	79.0	3.0
BALI NUSA	5.3	26.7	73.1	0.2
KALIMANTAN	5.9	50.3	48.6	1.0
SULAWESI	7.0	19.6	76.3	4.1
MALUKU PAPUA	3.3	31.4	66.4	2.2

	BASE	Sangat terjangkau+terjangkau	Kurang+Tidak terjangkau sama sekali	TT/TJ
*PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Maruf Amin	55.5	24.3	73.0	2.6
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	20.6	77.2	2.2
*PILEG DPR RI 2019				
PDIP	19.3	21.6	75.0	3.4
GERINDRA	12.6	16.4	79.2	4.4
DEMOKRAT	7.8	25.6	72.1	2.3
GOLKAR	12.3	24.0	76.0	0.0
PKS	8.2	22.8	77.2	0.0
NASDEM	9.0	24.4	73.3	2.2
PAN	6.8	32.3	67.7	0.0
PKB	9.7	46.2	53.8	0.0
PPP	4.5	25.0	75.0	0.0
Lainnya	9.7	26.7	70.0	3.3

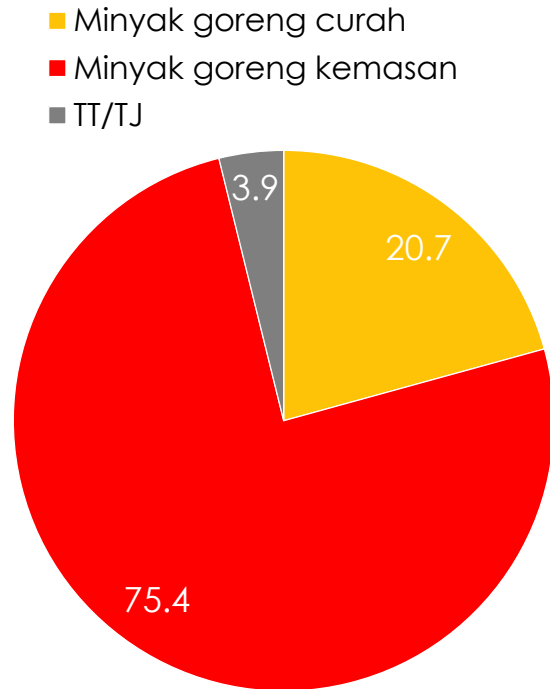
*Dibobot dengan hasil KPU 2019

Mayoritas masih merasa harga minyak goreng masih kurang/tidak terjangkau sama sekali di hamper setiap kelompok demografi dan wilayah, kecuali di wilayah DKI dan Kalimantan.

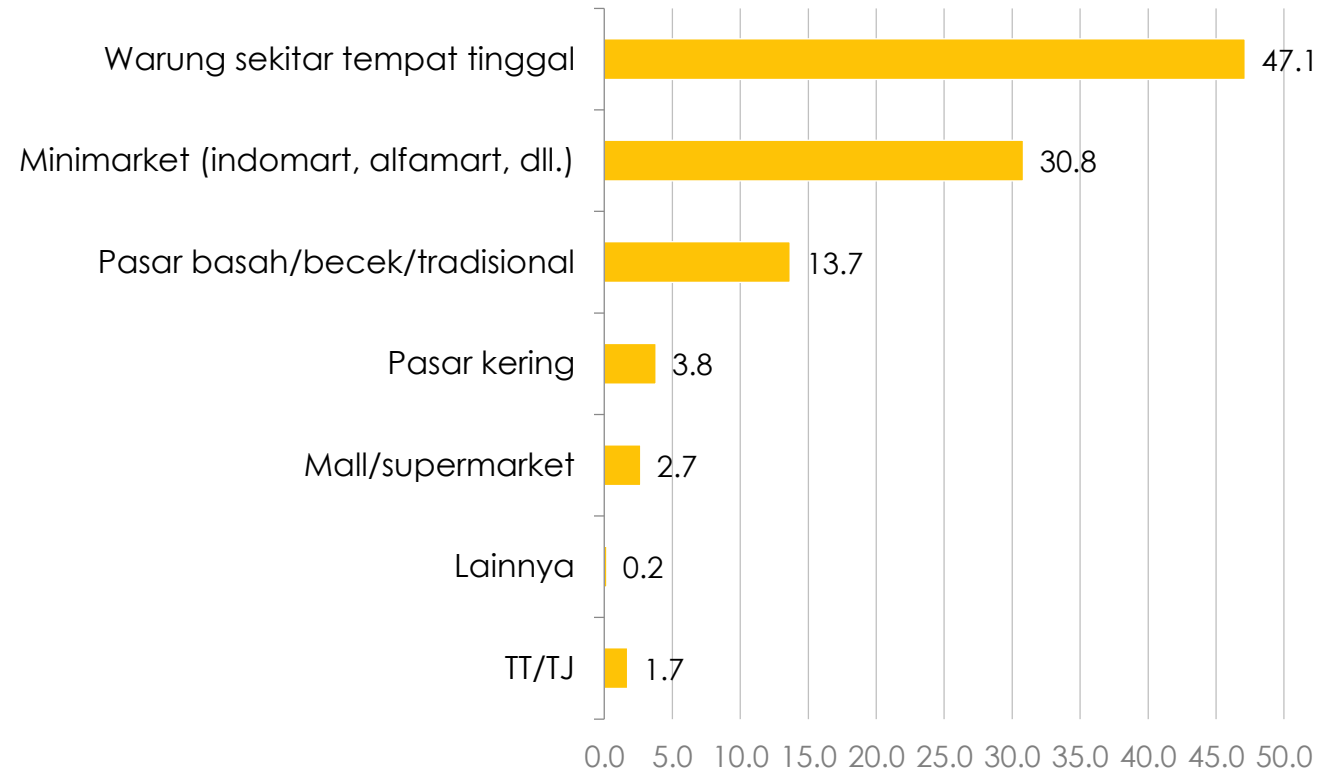


JENIS MINYAK GORENG YANG DIGUNAKAN

Jenis minyak goreng apa yang biasa Ibu/Bapak gunakan sehari-hari?... (%)



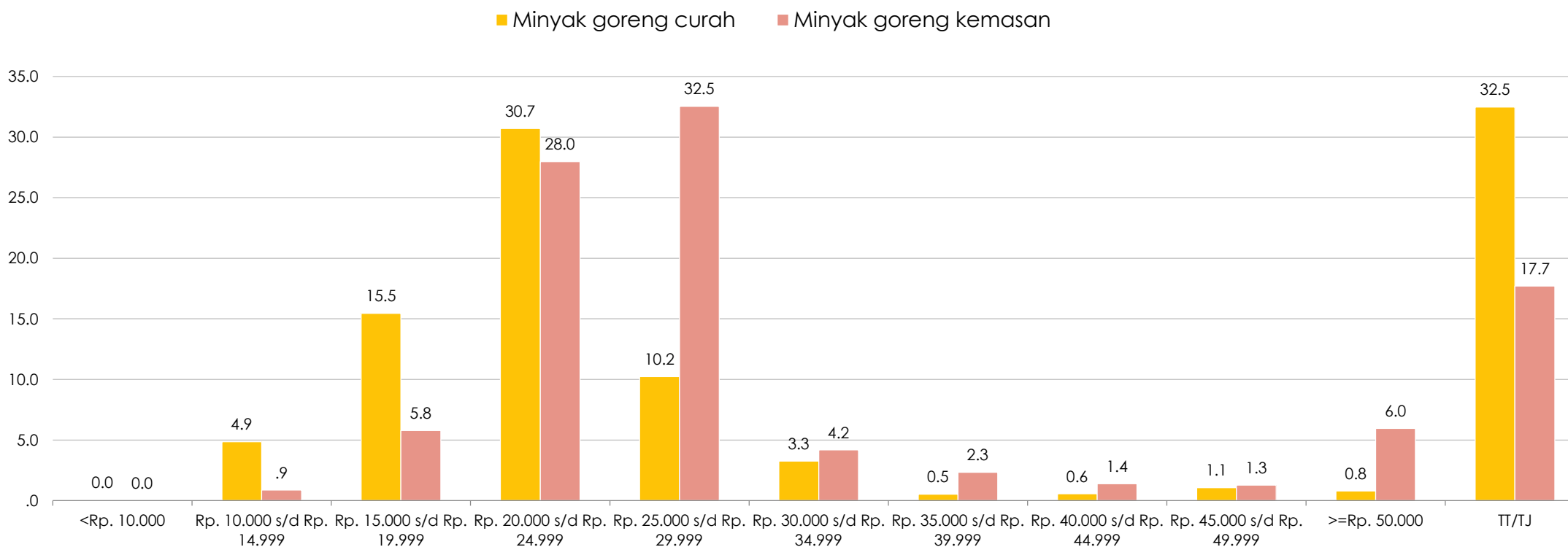
Di mana Ibu/Bapak biasa membeli minyak goreng?... (%)



Mayoritas menggunakan minyak goreng kemasan. Paling banyak membeli minyak goreng di warung sekitar tempat tinggal.

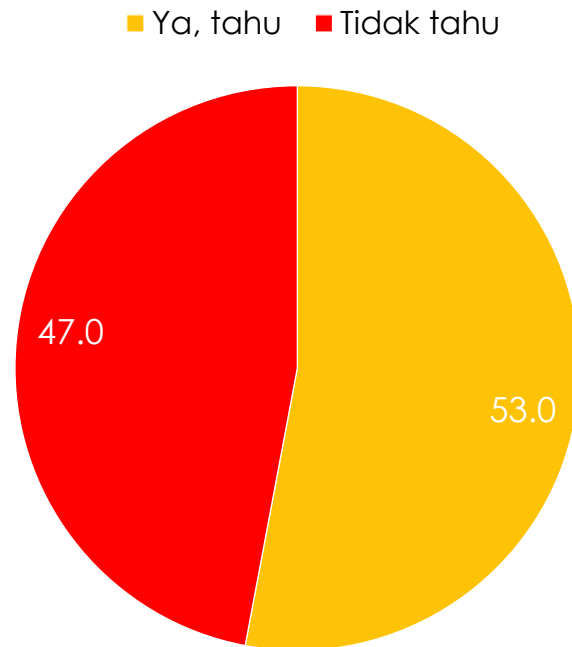
HARGA MINYAK GORENG/LITER DI SEKITAR TEMPAT TINGGAL

Sepengetahuan Ibu/Bapak, berapa rata-rata harga per liter minyak goreng di warung-warung sekitar tempat tinggal atau di tempat biasa Ibu/Bapak membeli?... (%)

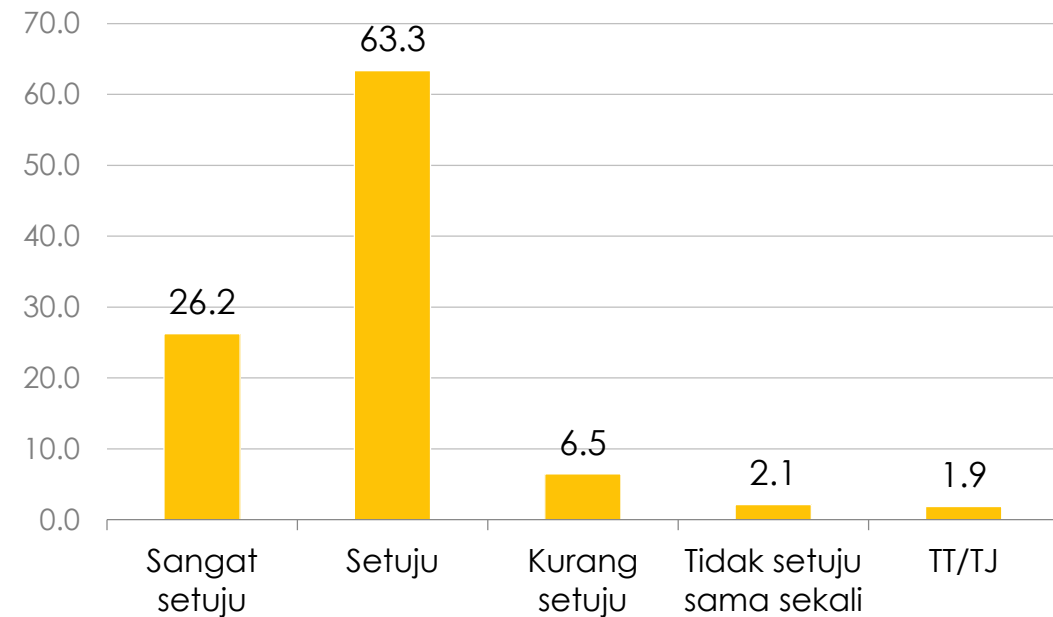


PRESIDEN MENGELUARKAN KEBIJAKAN LARANGAN EKSPOR MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar beberapa waktu lalu Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan larangan ekspor untuk minyak goreng atau bahan baku minyak goreng, agar kebutuhan minyak goreng di dalam negeri tercukupi?... (%)



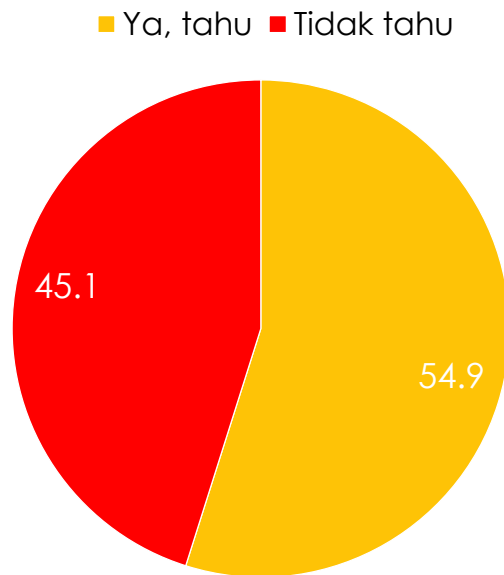
Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali dengan kebijakan tersebut?... (%)
(Base: tahu kebijakan larangan ekspor)



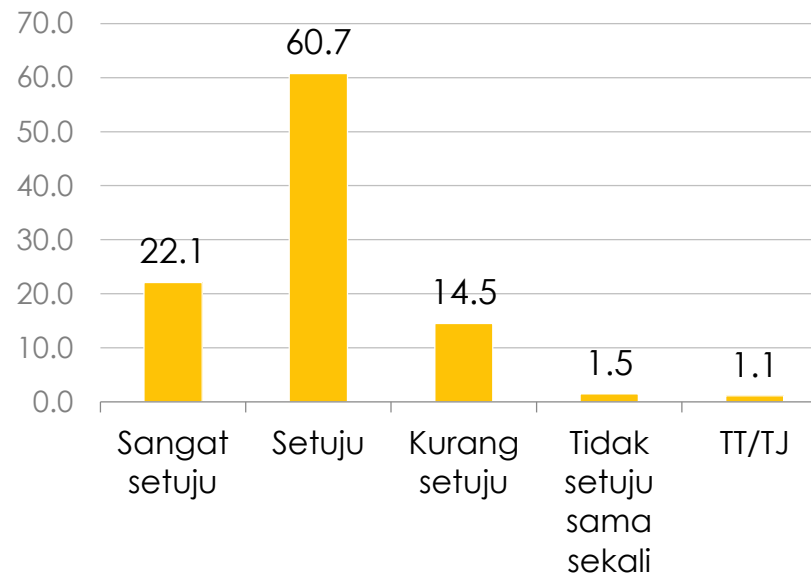
Mayoritas tahu tahu atau pernah dengar kebijakan tersebut dan mayoritas setuju/sangat setuju dengan kebijakan tersebut.

BANTUAN LANGSUNG TUNAI MINYAK GORENG

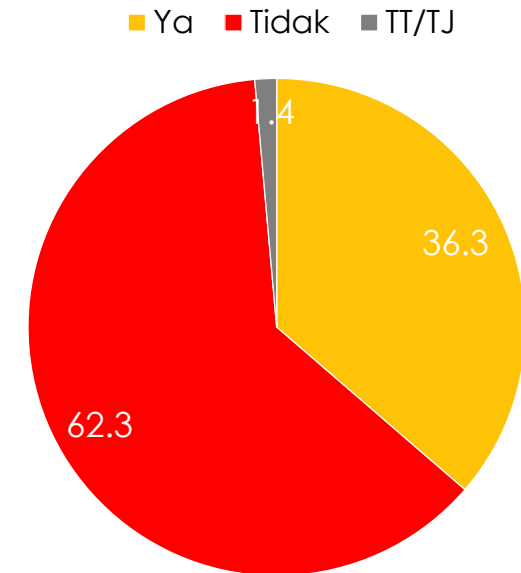
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng?... (%)



Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan kebijakan BLT minyak goreng tersebut?... (%)
(Base: Tahu BLT Minyak Goreng)



Apakah Ibu/Bapak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng tersebut?... (%)
(Base: Tahu BLT Minyak Goreng)



Mayoritas tahu BLT minyak goreng, dari yang tahu mayoritas setuju dengan BLT tersebut, dan 36.3% dari yang tahu menerima BLT.

AWARENESS, DUKUNGAN DAN MENERIMA BLT MINYAK GORENG MENURUT BASIS DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju/ sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ	Ya	Tidak	TT/TJ
GENDER								
Laki-laki	49.3	51.3	78.3	20.4	1.2	29.1	69.3	1.5
Perempuan	50.7	58.4	86.7	12.3	1.0	42.5	56.2	1.3
USIA								
<= 21 tahun	11.8	42.7	80.8	15.1	4.1	26.7	71.8	1.5
22 - 25 tahun	11.6	52.8	85.9	13.3	.8	27.1	72.6	.4
26 - 40 tahun	37.1	48.6	82.1	17.0	.8	39.1	58.9	2.0
41 - 55 tahun	24.9	67.0	77.5	21.2	1.3	26.0	72.1	1.9
> 55 tahun	14.7	61.6	93.1	6.9	0.0	61.4	38.6	0.0
ETNIS								
Jawa	41.2	55.9	86.8	12.4	.8	38.9	60.3	.7
Sunda	15.8	62.6	75.8	22.5	1.7	30.5	69.1	.4
Batak	3.9	73.3	90.6	9.4	0.0	75.6	24.4	0.0
Madura	3.0	78.0	63.6	36.4	0.0	29.1	70.9	0.0
Betawi	2.9	55.8	72.9	27.1	0.0	15.3	84.7	0.0
Minang	2.9	67.1	72.8	18.2	9.0	47.4	52.6	0.0
Bugis	2.6	48.6	83.0	17.0	0.0	35.3	55.1	9.6
Melayu	2.3	43.2	79.1	20.5	.4	13.2	84.4	2.4
Lainnya	25.4	43.0	86.7	12.6	.7	30.9	65.3	3.9
AGAMA								
Islam	88.3	56.3	82.3	16.7	1.1	35.8	63.4	.8
Protestan/Katolik	9.1	47.4	90.1	9.9	0.0	43.9	54.8	1.3
Lainnya	2.7	33.8	80.6	10.8	8.7	31.3	31.9	36.8

AWARENESS, DUKUNGAN DAN MENERIMA BLT MINYAK GORENG MENURUT BASIS DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju/ sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ	Ya	Tidak	TT/TJ
PENDIDIKAN								
<= SD	36.4	54.8	81.2	17.9	.9	45.4	54.6	0.0
SLTP	17.8	56.7	82.5	17.5	0.0	21.5	75.1	3.5
SLTA	31.0	55.3	84.8	13.9	1.4	40.2	59.1	.7
Kuliah	13.5	49.6	80.8	16.1	3.1	19.8	79.2	.9
TT/TJ	1.3	76.9	100.0	0.0	0.0	51.1	24.1	24.9
PEKERJAAN								
Petani/peternak/nelayan	21.7	53.0	79.7	18.5	1.8	59.5	39.8	.7
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	51.0	78.2	20.4	1.4	33.2	64.0	2.8
Wiraswasta, pengusaha	9.4	65.3	85.0	14.1	.9	21.8	78.2	0.0
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	10.9	49.2	84.0	13.8	2.2	31.9	64.7	3.4
Ibu Rumah Tangga	23.7	64.1	86.7	13.3	0.0	31.8	68.2	0.0
Masih sekolah/kuliah	7.4	49.4	85.5	12.6	1.9	32.0	67.3	.7
Lainnya	2.0	30.2	86.5	13.5	0.0	4.8	95.2	0.0
PENDAPATAN								
< 1 juta	18.2	53.2	94.1	5.9	0.0	67.3	32.7	0.0
1 - < 2 juta	28.9	57.0	69.1	30.9	0.0	35.5	62.2	2.3
2 - < 4 juta	35.1	53.1	88.1	11.9	0.0	24.7	73.6	1.7
=> 4 juta	17.8	61.2	86.5	13.0	.6	31.7	68.3	0.0

AWARENESS, DUKUNGAN DAN MENERIMA BLT MINYAK GORENG MENURUT BASIS DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju/ sangat setuju	Kurang/tidak setuju sama sekali	TT/TJ	Ya	Tidak	TT/TJ
DESA/KOTA								
Pedesaan	49.4	51.9	84.2	15.0	.8	48.8	48.6	2.6
Perkotaan	50.6	57.8	81.7	16.9	1.4	25.5	74.1	.4
WILAYAH								
SUMATERA	20.4	49.9	85.3	13.1	1.6	50.4	47.9	1.6
BANTEN	4.3	45.2	64.8	35.2	0.0	14.2	81.8	4.0
DKI	4.1	66.3	80.9	16.2	2.9	72.0	28.0	0.0
JABAR	17.4	63.2	77.6	21.7	.7	23.3	76.7	0.0
JATENG DIY	16.1	54.3	87.0	13.0	0.0	33.9	63.7	2.4
JATIM	16.2	63.5	83.1	15.8	1.2	40.6	59.4	0.0
BALI NUSA	5.3	40.4	69.5	30.5	0.0	38.5	46.6	14.9
KALIMANTAN	5.9	36.8	94.4	5.6	0.0	20.2	79.8	0.0
SULAWESI	7.0	53.1	87.8	7.4	4.7	24.4	75.6	0.0
MALUKU PAPUA	3.3	60.6	92.8	7.2	0.0	35.4	64.6	0.0

Tahu BLT minyak goreng terutama kelompok perempuan, usia 41 tahun ke atas, selain etnis Bugis, Melayu dan etnis lainnya, orang Islam, pendidikan menengah, kalangan wiraswasta dan ibu rumah tangga, pendapatan menengah atas, orang perkotaan, terutama di wilayah DKI, Jabar, Jatim dan Maluku Papua.

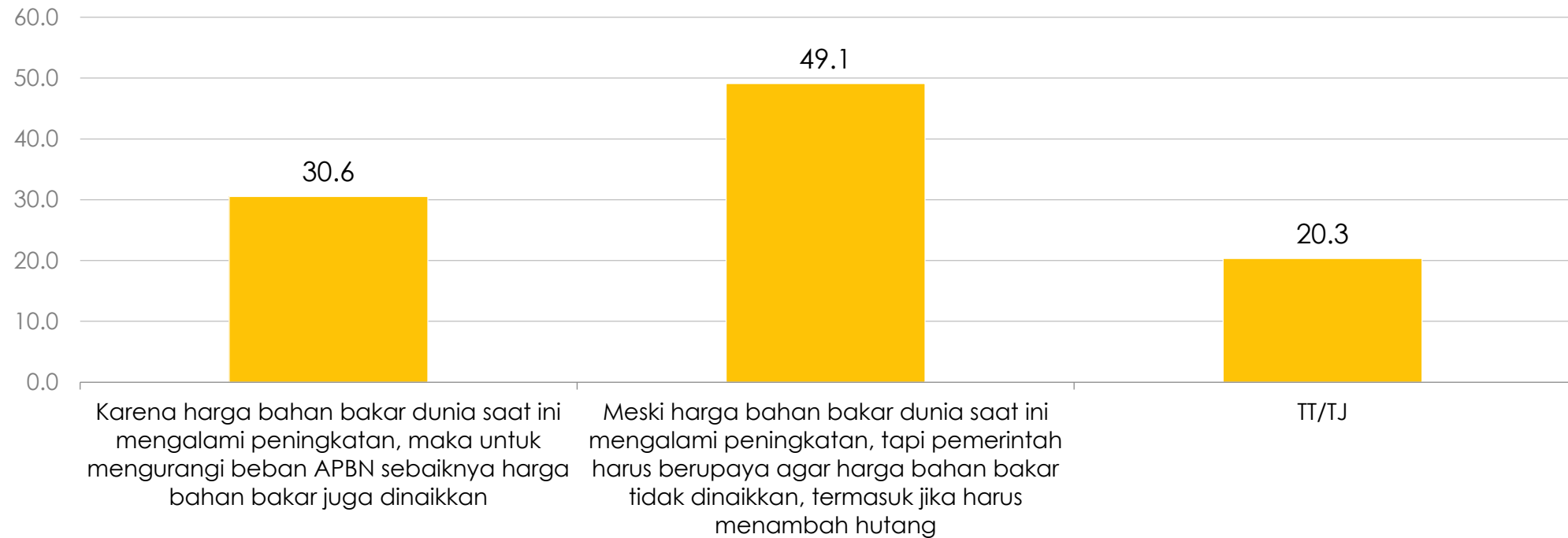
Mayoritas setuju atau sangat setuju dengan kebijakan BLT minyak goreng di tiap basis demografi.

Dan penerima BLT minyak goreng terutama kelompok perempuan, usia 26 tahun ke atas, etnis batak dan minang, agama Nasrani, Pendidikan menengah bawah, petani, pendapatan rendah, di pedesaan, terutama wilayah Sumatera, DKI dan Jatim.

KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR

KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR

Di antar pendapat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri?... (%)



Kebanyakan menilai meski harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, tapi pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang.

KENAIKAN BAHAN BAKAR MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Karena harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, maka untuk mengurangi beban APBN sebaiknya harga bahan bakar juga dinaikkan	Meski harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, tapi pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.3	29.6	52.1	18.3
Perempuan	50.7	31.5	46.2	22.3
USIA				
<= 21 tahun	11.8	33.6	57.1	9.3
22 - 25 tahun	11.6	33.7	45.3	21.1
26 - 40 tahun	37.1	33.7	46.0	20.2
41 - 55 tahun	24.9	23.7	54.2	22.1
> 55 tahun	14.7	29.2	44.9	26.0
ETNIS				
Jawa	41.2	33.9	44.9	21.2
Sunda	15.8	35.8	43.1	21.0
Batak	3.9	20.7	66.7	12.6
Madura	3.0	6.2	74.6	19.2
Betawi	2.9	30.2	41.4	28.4
Minang	2.9	14.7	64.0	21.3
Bugis	2.6	52.6	35.7	11.7
Melayu	2.3	52.7	29.7	17.6
Lainnya	25.4	23.9	56.2	19.8
AGAMA				
Islam	88.3	30.5	51.1	18.4
Protestan/Katolik	9.1	25.7	36.7	37.7
Lainnya	2.7	50.3	24.4	25.3

KENAIKAN BAHAN BAKAR MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Karena harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, maka untuk mengurangi beban APBN sebaiknya harga bahan bakar juga dinaikkan	Meski harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, tapi pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	36.4	28.1	47.9	24.0
SLTP	17.8	25.7	51.3	23.0
SLTA	31.0	30.0	54.8	15.3
Kuliah	13.5	45.0	38.8	16.2
Tidak Menjawab	1.3	30.0	25.3	44.6
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	21.7	32.3	50.4	17.3
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	26.2	51.6	22.2
Wiraswasta, pengusaha	9.4	26.6	68.0	5.4
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	10.9	42.2	40.8	17.0
Ibu Rumah Tangga	23.7	26.3	42.5	31.2
Masih sekolah/kuliah	7.4	40.3	48.3	11.4
Lainnya	2.0	20.0	56.9	23.1
PENDAPATAN				
< 1 juta	18.2	26.2	38.0	35.8
1 - < 2 juta	28.9	29.1	53.3	17.6
2 - < 4 juta	35.1	32.2	50.8	17.0
=> 4 juta	17.8	34.1	52.1	13.8

KENAIKAN BAHAN BAKAR MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Karena harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, maka untuk mengurangi beban APBN sebaiknya harga bahan bakar juga dinaikkan	Meski harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, tapi pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	49.4	31.8	49.8	18.4
Perkotaan	50.6	29.3	48.4	22.2
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	25.2	55.2	19.6
BANTEN	4.3	24.9	48.7	26.5
DKI	4.1	26.4	21.3	52.2
JABAR	17.4	34.5	44.8	20.7
JATENG DIY	16.1	31.8	46.3	21.9
JATIM	16.2	30.4	56.5	13.2
BALI NUSA	5.3	31.8	58.3	9.9
KALIMANTAN	5.9	27.2	33.3	39.5
SULAWESI	7.0	28.7	58.4	12.9
MALUKU PAPUA	3.3	58.0	39.9	2.1

Lebih banyak yang berpendapat pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang, kecuali di kelompok Bugis dan Melayu, di Wilayah Maluku Papua.

KENAIKAN BAHAN BAKAR MENURUT PILPRES DAN PILEG 2019

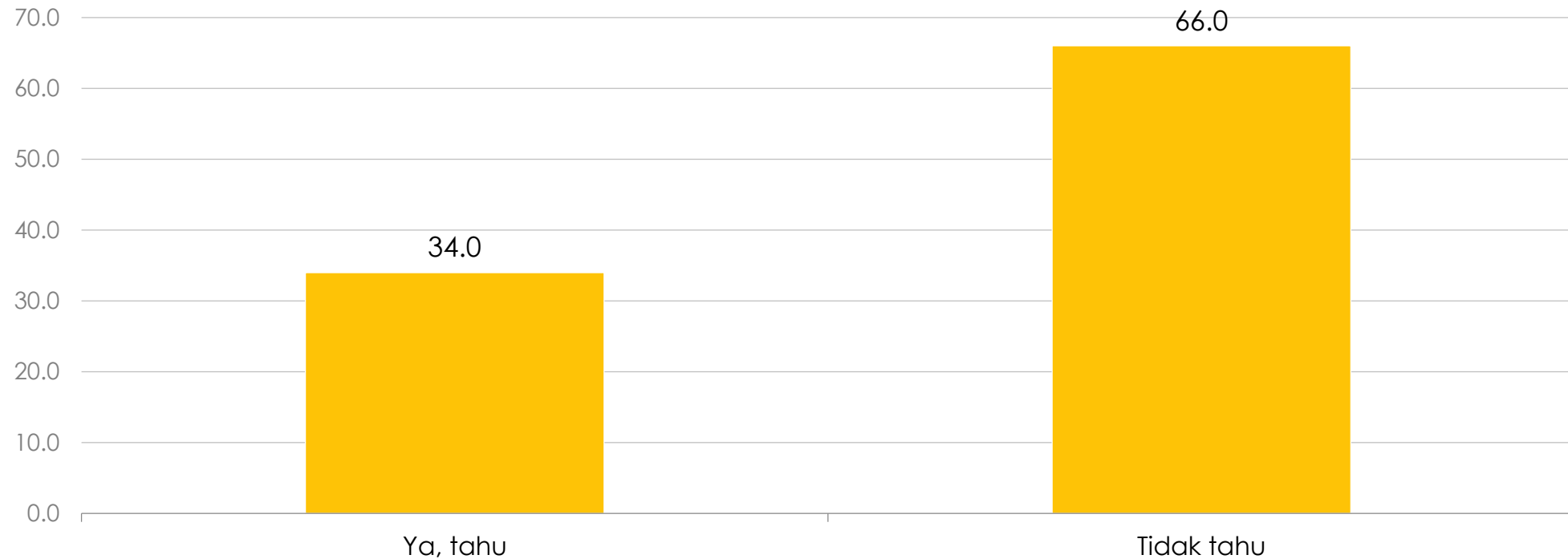
	BASE	Karena harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, maka untuk mengurangi beban APBN sebaiknya harga bahan bakar juga dinaikkan	Meski harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, tapi pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang	TT/TJ
*PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Maruf Amin	55.5	37.2	47.4	15.4
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	27.5	55.0	17.4
*PILEG DPR RI 2019				
PDIP	19.3	39.2	46.0	14.8
GERINDRA	12.6	34.5	48.7	16.8
DEMOKRAT	7.8	38.4	52.3	9.3
GOLKAR	12.3	28.0	60.0	12.0
PKS	8.2	38.6	50.9	10.5
NASDEM	9.0	26.7	57.8	15.6
PAN	6.8	38.7	41.9	19.4
PKB	9.7	46.2	46.2	7.7
PPP	4.5	12.5	56.3	31.3
Lainnya	9.7	43.3	40.0	16.7

**Dibobot dengan hasil KPU 2019*

KTT-G20

AWARENESS BAHWA INDONESIA MERUPAKAN PRESIDENSI G20

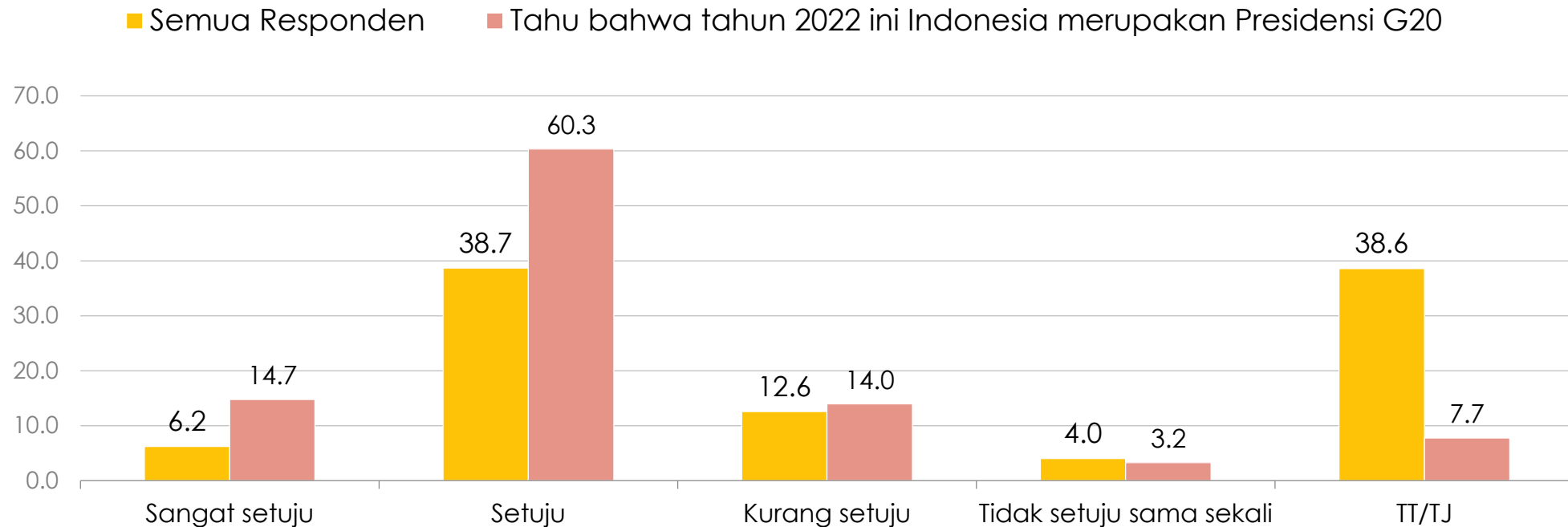
Apakah Ibu/Bapak tahu/pekerja pernah dengar bahwa tahun 2022 ini Indonesia merupakan Presidensi G20, yaitu tuan rumah atau penyelenggara pertemuan tingkat tinggi negara-negara yang tergabung dalam kelompok 20 negara ekonomi utama dunia (KTT G20), pada November 2022 mendatang?... (%)



Sekitar 34% tahu bahwa tahun 2022 ini Indonesia merupakan Presidensi G20.

INDONESIA TETAP MENGUNDANG RUSIA DALAM KTT G20

Rusia juga merupakan salah satu negara yang tergabung dalam kelompok G20, dan dalam situasi konflik/perang antara Rusia dan Ukraina hingga saat ini, sejumlah negara anggota G20 menentang keikutsertaan Rusia dalam KTT G20 tersebut (seperti Amerika, Australia, Kanada, Inggris, dan Uni Eropa). Apakah Ibu/Bapak setuju jika Indonesia tetap mengundang Rusia dalam KTT G20 November 2022 mendatang?... (%)



Lebih banyak yang setuju jika Indonesia tetap mengundang Rusia dalam KTT G20 November 2022 mendatang.

INDONESIA TETAP MENGUNDANG RUSIA DAN UKRAINA DALAM KTT G20

Apakah Ibu/Bapak setuju jika Indonesia dalam KTT G20 mendatang tetap mengundang Rusia sekaligus juga mengundang Ukraina?... (%)

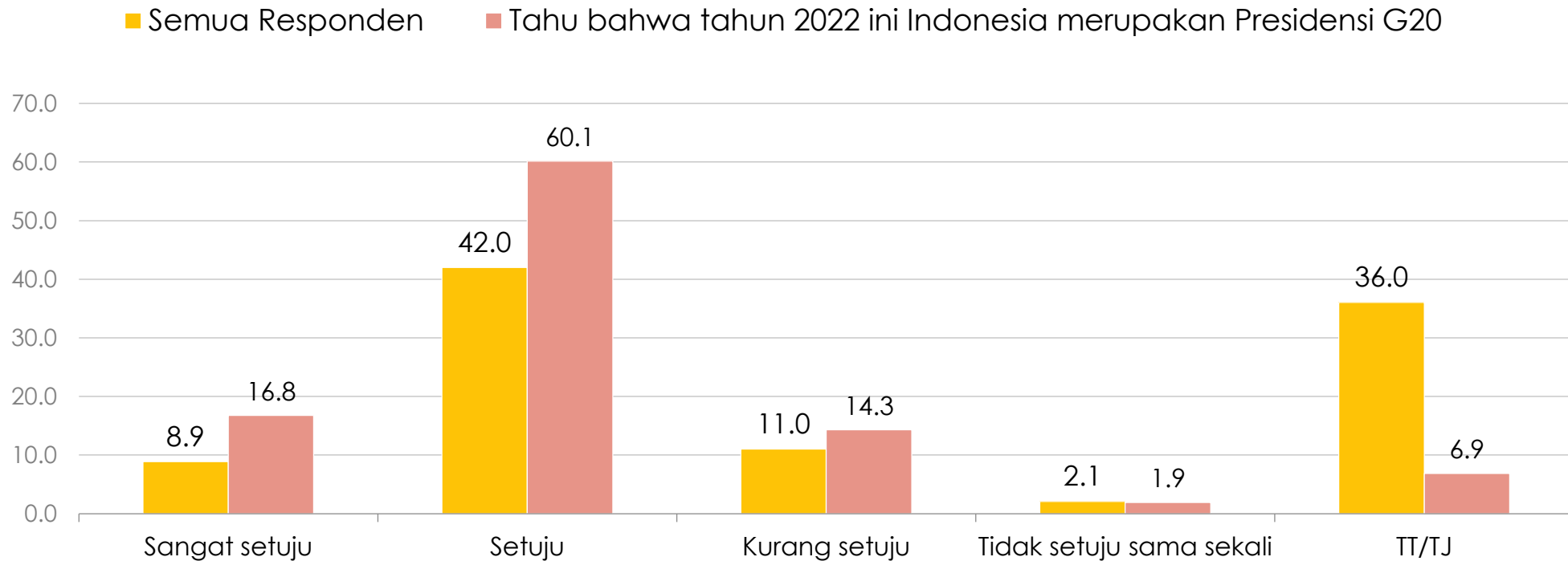


Lebih banyak yang setuju jika Indonesia dalam KTT G20 mendatang tetap mengundang Rusia sekaligus juga mengundang Ukraina.



SIKAP INDONESIA TERKAIT PERANG RUSIA DAN UKRAINA

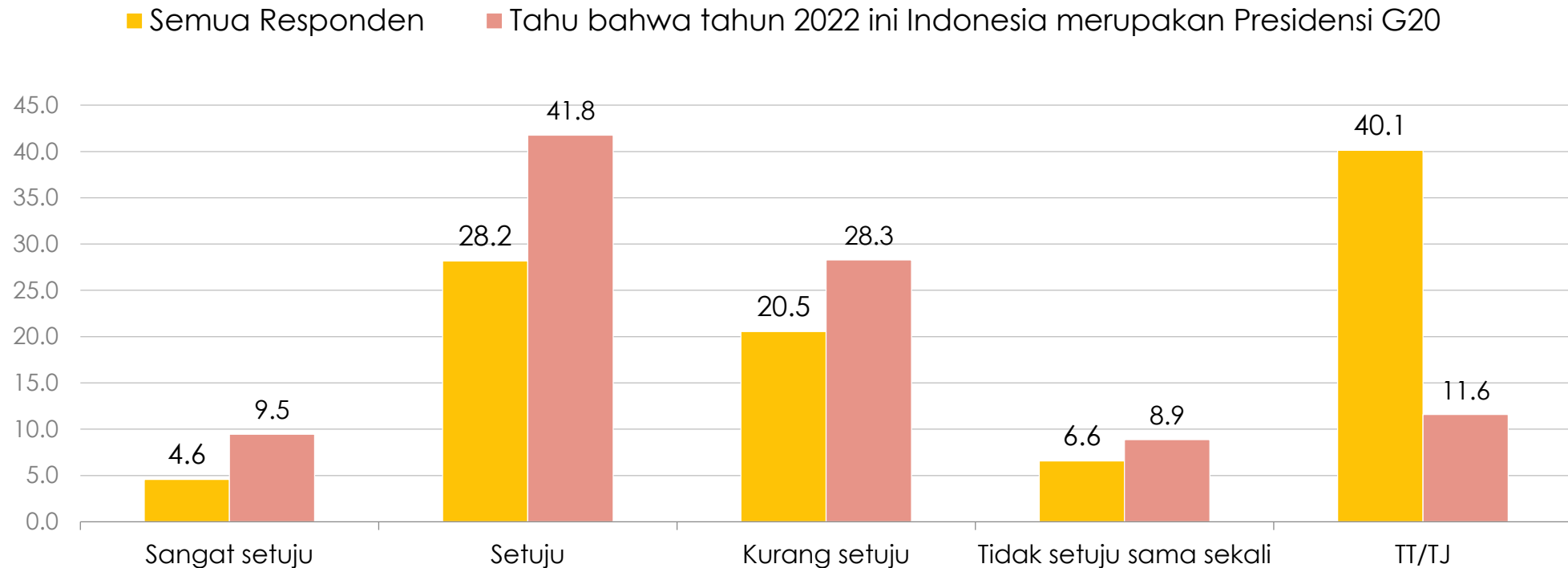
Pemerintahan Presiden Joko Widodo melalui Kementerian Luar Negeri secara tegas menyatakan sikap bahwa Indonesia memandang Rusia dan Ukraina sebagai sahabat dekat, ingin membangun persahabatan yang lebih kuat dengan kedua negara, dan konstitusi (UUD) Indonesia memandatkan agar Indonesia turut menjaga perdamaian dunia. Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan sikap Indonesia terkait perang Rusia dan Ukraina tersebut?... (%)



Lebih banyak yang setuju dengan sikap Indonesia terkait kedua negara yang sedang berperang.

INDONESIA KEMUNGKINAN KEHILANGAN HUBUNGAN BAIK DENGAN NEGARA-NEGARA YANG MENENTANG KEIKUTSERTAAN INDONESIA DALAM KTT G20

Ada yang berpendapat bahwa jika Indonesia tetap mengundang Rusia dalam KTT G20 mendatang, maka Indonesia kemungkinan besar akan kehilangan hubungan baik dengan negara-negara yang menentang keikutsertaan Rusia dalam KTT tersebut. Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut?... (%)

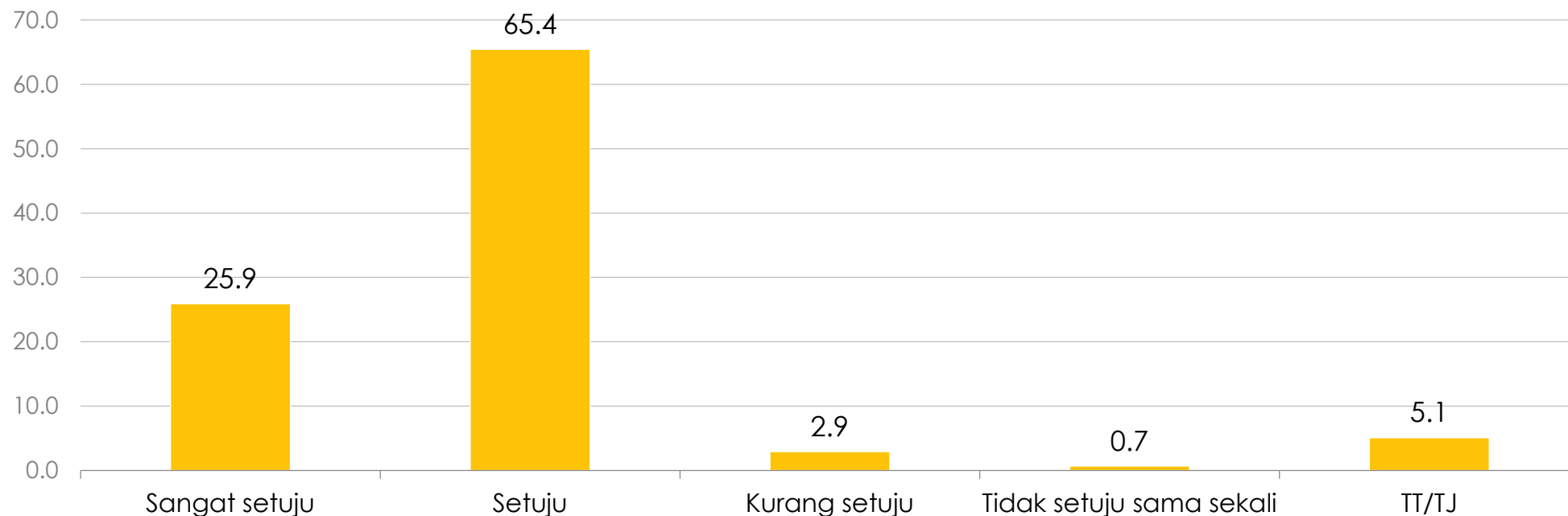


Tapi juga lebih banyak warga yang setuju dengan konsekuensi tetap mengundang Rusia dalam KTT G20, yaitu kehilangan hubungan baik dengan negara-negara yang menentang Rusia Dalam KTT G20 mendatang.

PANDEMI, MUDIK DAN LEBARAN

PELONGGARAN KEBIJAKAN PEMBATASAN PERGERAKAN WARGA AKIBAT COVID-19 SEHINGGA WARGA BISA MUDIK

Setelah dua tahun (2020 dan 2021) pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat akibat pandemi Covid-19, pada tahun 2022 ini pemerintah melonggarkan kebijakan tersebut sehingga masyarakat diperbolehkan kembali melakukan tradisi mudik lebaran. Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan kebijakan tersebut, sehingga memperbolehkan warga untuk kembali melakukan tradisi mudik?... (%)

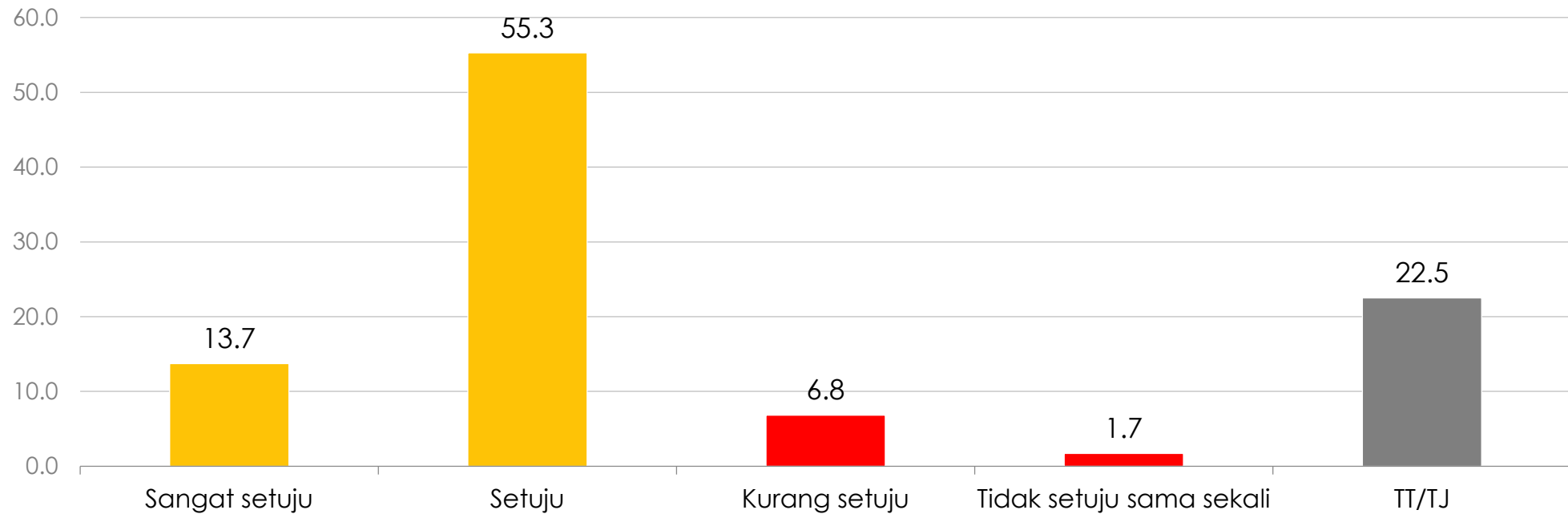


Mayoritas setuju dengan pelonggara pembatasan pergerakan masyarakat sehingga warga bisa mudik lebaran tahun ini.



STATUS PANDEMI DITURUNKAN MENJADI ENDEMI

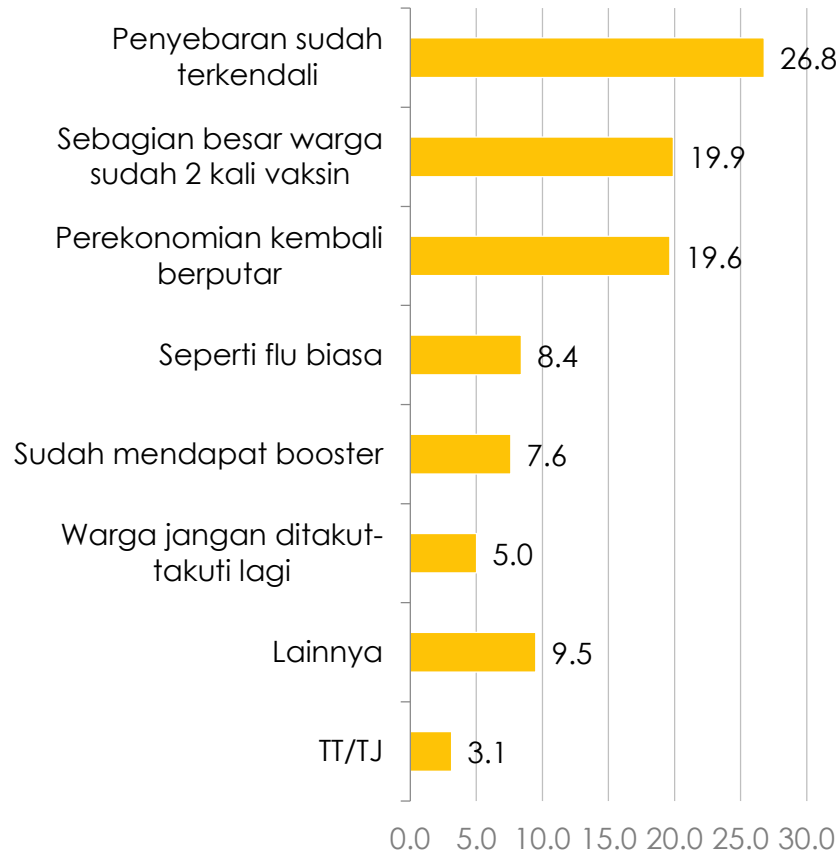
Seberapa setuju Ibu/Bapak status Pandemi Covid-19 diturunkan menjadi endemi?... (%)



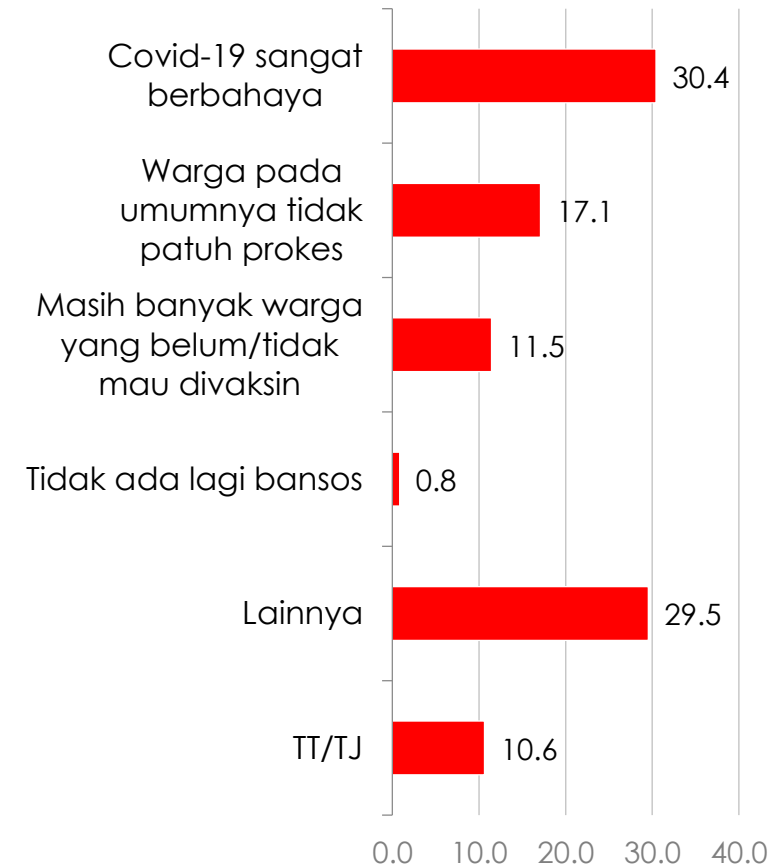
Mayoritas menilai setuju status Pandemi Covid-19 diturunkan menjadi endemi.

ALASAN PALING UTAMA SETUJU/TIDAK SETUJU STATUS PANDEMI DITURUNKAN MENJADI ENDEMI

Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa setuju atau sangat setuju?... (%)
(Base: Setuju)

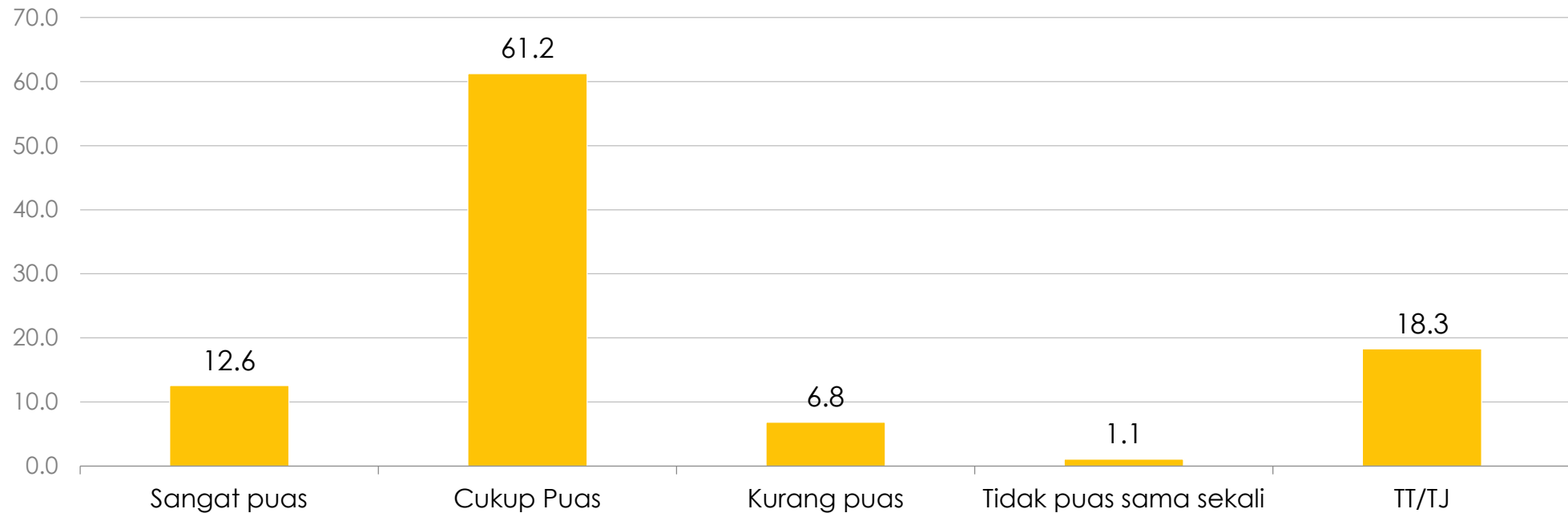


Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa kurang atau tidak setuju sama sekali?... (%)
(Base: Tidak setuju)



KINERJA PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN DAN PENANGANAN ARUS MUDIK

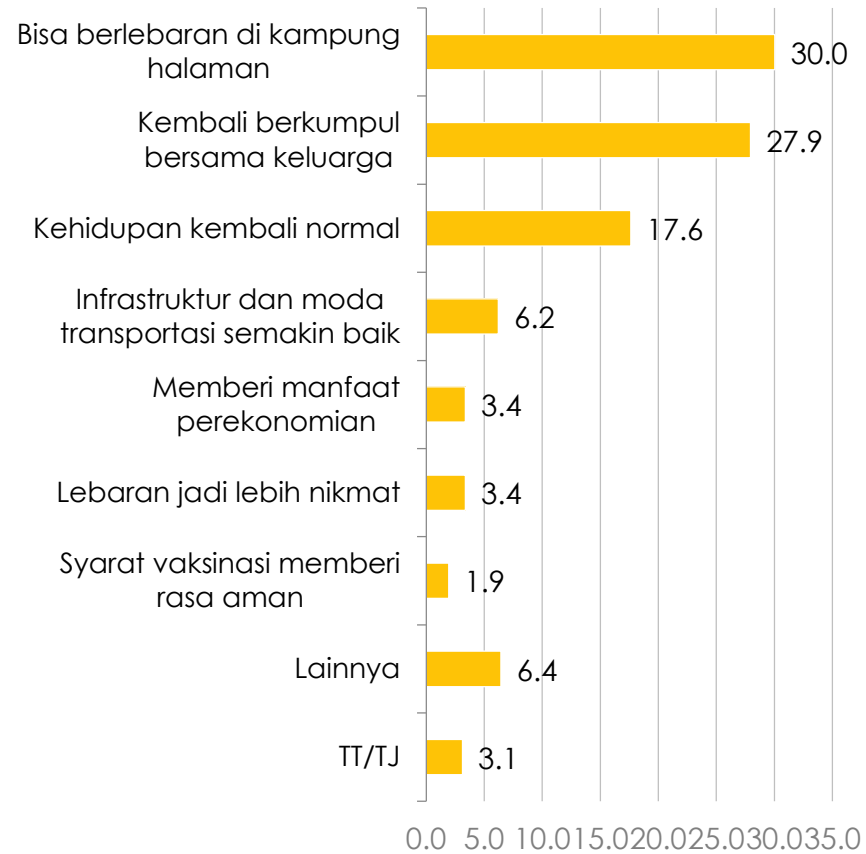
Dalam momen arus mudik lebaran tahun ini, apakah Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan dan penanganannya?... (%)



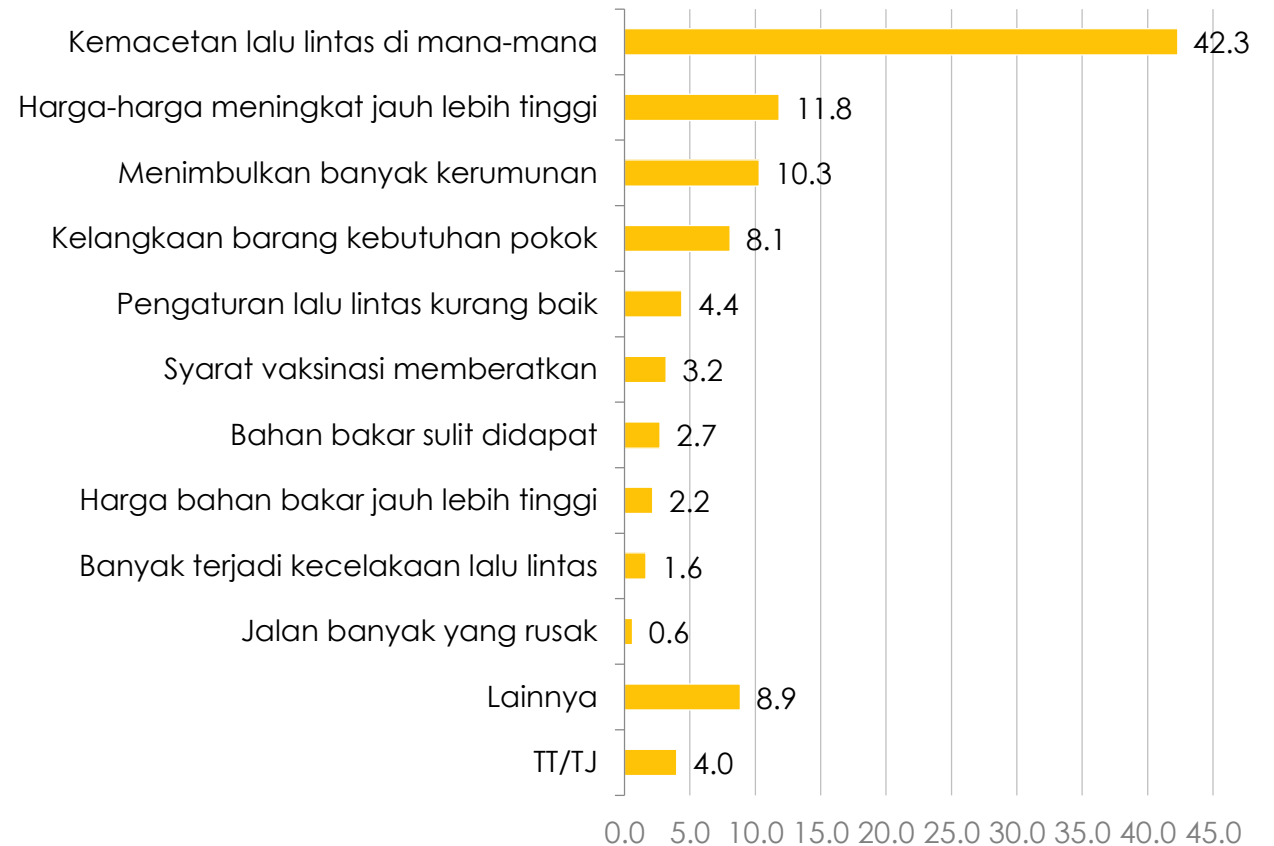
Mayoritas merasa cukup/sangat puas dengan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan dan penanganan arus mudik lebaran tahun ini.

ALASAN PALING UTAMA PUAS/TIDAK PUAS TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN DAN PENAGANAN ARUS MUDIK

Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa sangat atau cukup puas?... (%)
(Base: Puas)

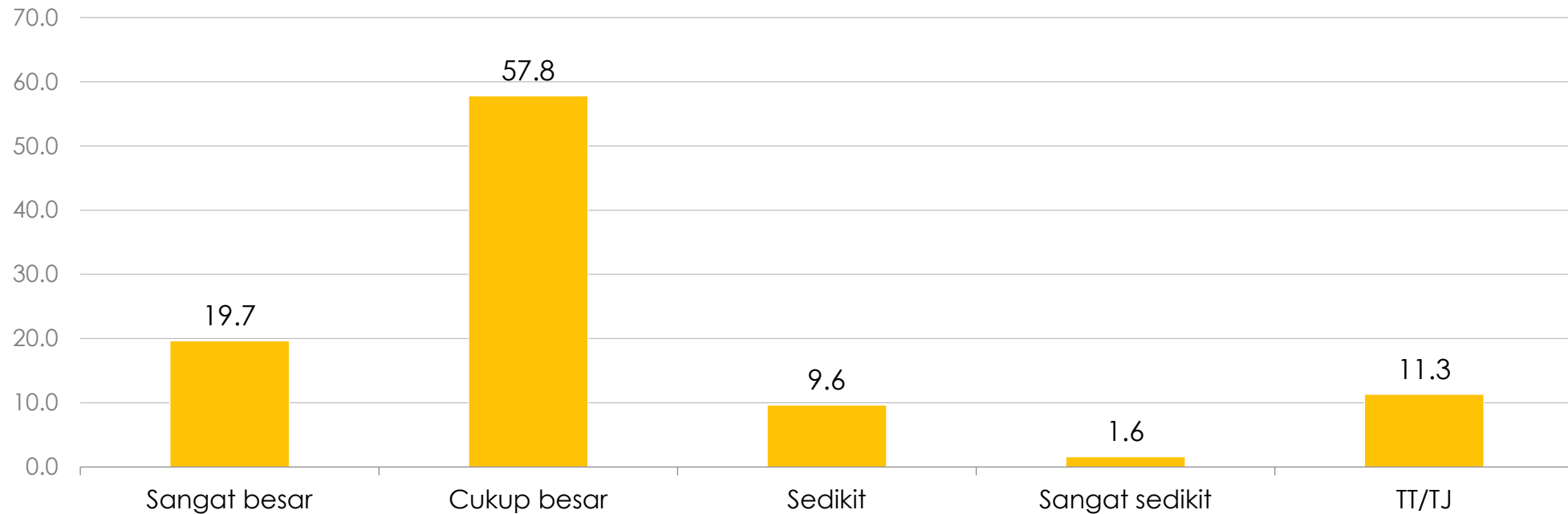


Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa kurang atau tidak puas sama sekali?... (%)
(Base: Tidak puas)



PERAN KEPOLISIAN DALAM MENGATUR KELANCARAN ARUS MUDIK

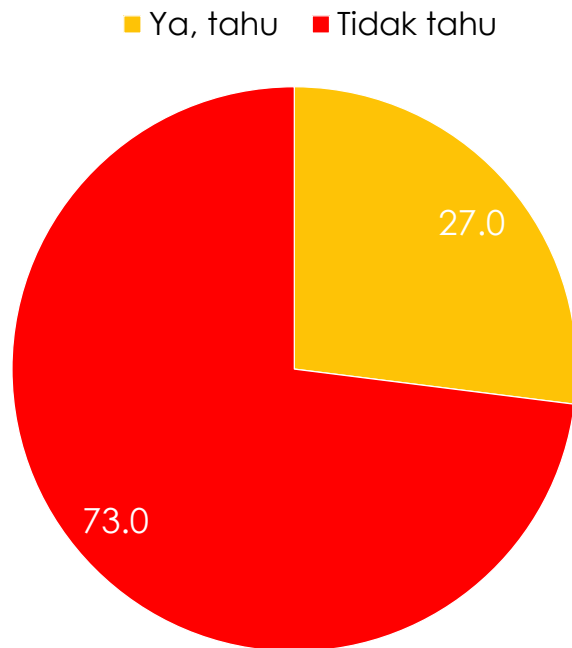
Menurut Ibu/Bapak seberapa besar peran pihak Kepolisian dalam mengatur kelancaran arus mudik lebaran tahun ini?... (%)



Mayoritas menilai pihak Kepolisian cukup/sangat berperan dalam mengatur kelancaran arus mudik lebaran tahun ini.

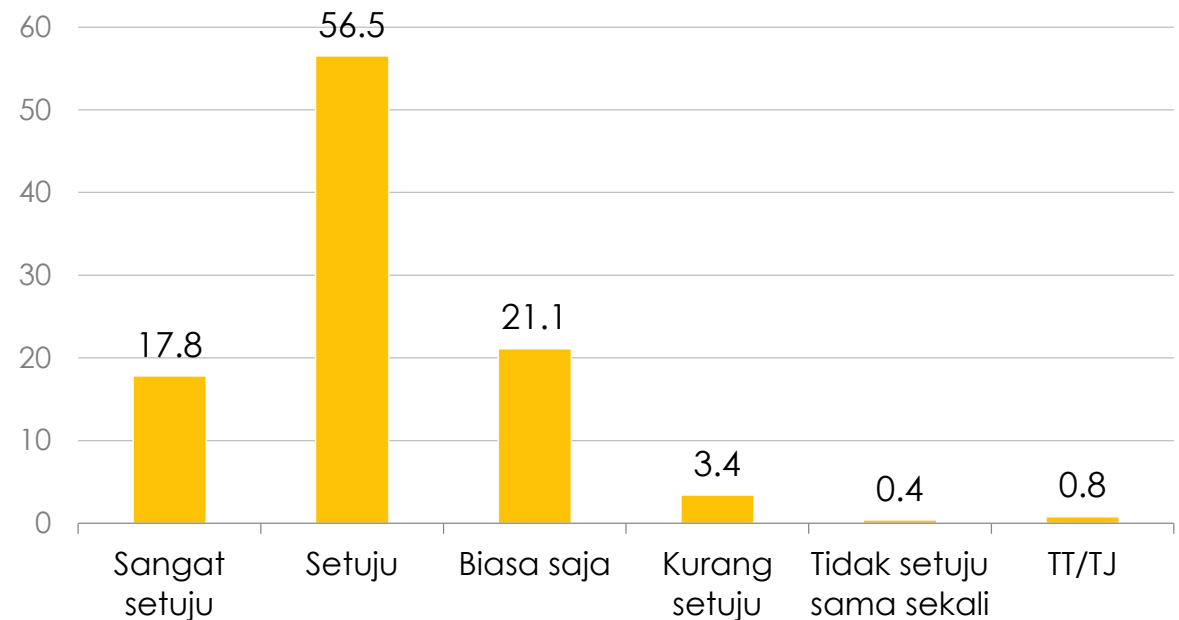
PRABOWO MENEMUI PRESIDEN JOKO WIDODO DI HARI PERTAMA IDUL FITRI

Apakah Ibu/Bapak tahu/pernah dengar berita tentang Prabowo Subianto yang menemui Presiden Joko Widodo pada hari pertama Idul Fitri, senin lalu?... (%)



Sekitar 27% tahu/pernah dengar berita tentang Prabowo Subianto yang menemui Presiden Joko Widodo pada hari pertama Idul Fitri. Kebanyakan setuju dengan tindakan Prabowo tersebut.

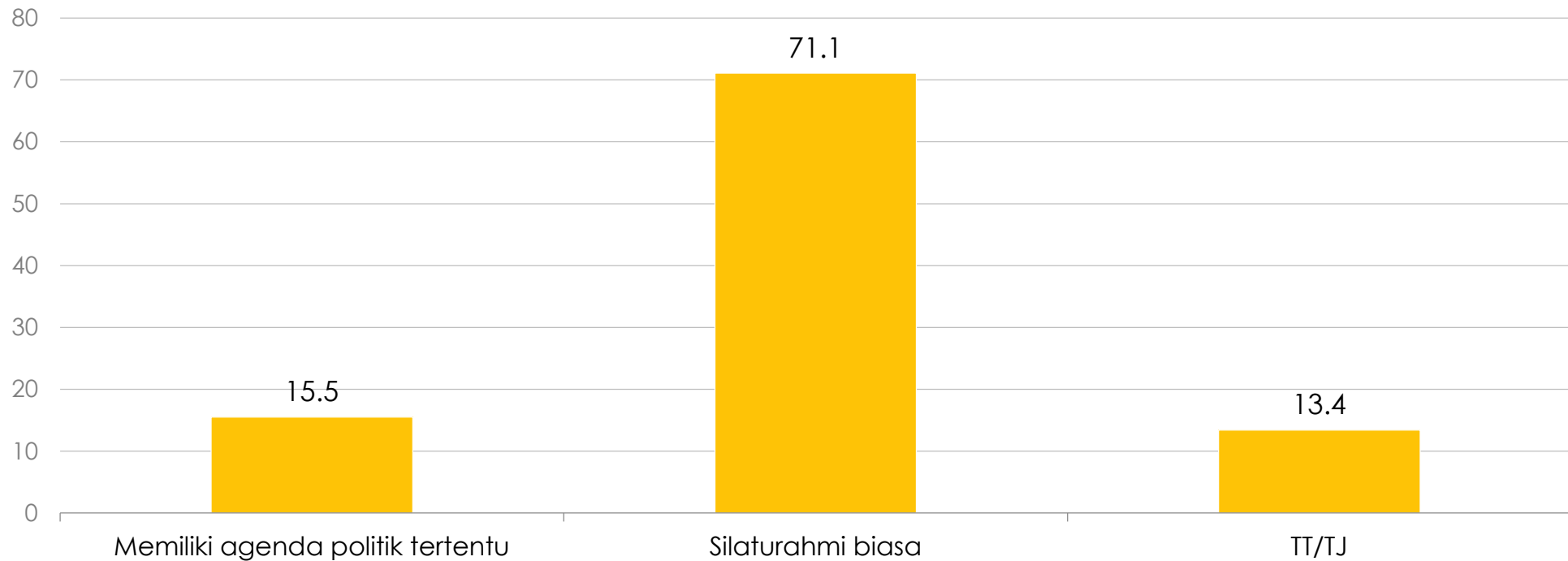
Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, biasa saja, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali Prabowo Subianto menemui Presiden Joko Widodo pada hari pertama Idul Fitri, senin lalu tersebut?... (%)
(Base: tahu Prabowo Subianto yang menemui Presiden Joko Widodo pada hari pertama Idul Fitri)



KUNJUNGAN PRABOWO KEPADA JOKOWI TERKESAN MEMILIKI AGENDA POLITIK ATAU SILATURAHMI BIASA

Menurut Ibu/Bapak apakah kunjungan Prabowo Subianto kepada Presiden Joko Widodo tersebut lebih terkesan memiliki agenda politik tertentu atau lebih terkesan sebagai silaturahmi biasa?... (%)

(Base: tahu Prabowo Subianto yang menemui Presiden Joko Widodo pada hari pertama Idul Fitri)



Mayoritas menilai itu hanya silaturahmi biasa.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Hasil survei nasional Indikator terakhir pada 5 – 10 Mei 2022 menunjukkan kepuasan terhadap Presiden Jokowi kembali menurun menjadi 58,1%, terendah dalam enam tahun terakhir. Dengan demikian, sejak Januari 2022, approval rating Presiden sudah turun lima kali, meski sempat mengalami rebound pada 20-25 April 2022.
- Secara umum, penurunan approval Presiden Jokowi kali ini disebabkan oleh kesenjangan (gap) antara ekspektasi kebijakan dengan realitas di lapangan terkait penanganan minyak goreng.
- Banyak isu yang diuji dalam survei nasional Mei 2022, namun yang berkorelasi langsung dengan approval rating adalah minyak goreng karena produk ini menyumbang tingginya tingkat inflasi.

KESIMPULAN

- Secara detil temuan utama survei nasional Mei dapat diringkaskan sebagai berikut:
 1. Dukungan terhadap kebijakan larangan ekspor sangat tinggi, sekitar 89.5% warga mendukung keputusan Presiden melarang ekspor minyak goreng untuk sementara waktu. Artinya, sikap normatif publik sangat mendukung langkah Presiden ini. Namun survei pada Mei ini juga kami menemukan 72.8% warga masih merasa harga minyak goreng saat ini kurang terjangkau atau tidak terjangkau sama sekali. Survei juga menemukan hanya 5% warga yang membeli minyak goreng curah sesuai HET yang ditetapkan pemerintah. Ini menunjukkan bahwa kebijakan larangan ekspor dianggap belum berhasil menurunkan harga minyak goreng sehingga kepuasan terhadap presiden menurun.

KESIMPULAN

2. Dukungan publik terhadap Presiden Jokowi dan Kejaksaan Agung dalam menuntaskan kasus dugaan korupsi pemberian fasilitas ekspor minyak goreng juga sangat tinggi. 83.7% responden mendukung Kejaksaan menuntaskan kasus dugaan korupsi tersebut, dan 84% warga setuju sikap Presiden Joko Widodo yang memberi dukungan kepada Kejaksaan Agung untuk membongkar dan mengusut tuntas kasus minyak goreng tersebut. Namun publik tidak melihat ada gebrakan luar biasa sejak kasus dugaan korupsi ekspor minyak goreng ini dibuka ke publik 19 April lalu.
3. Dukungan publik terhadap pelonggaran pembatasan pergerakan sehingga warga bisa mudik mencapai lebih dari 91.3%, dan 73.8% warga puas terhadap kinerja pemerintah dalam menangani arus mudik Lebaran tahun ini. Namun, meski kepuasan terhadap penanganan mudik sangat tinggi, analisis kami menunjukkan kepuasan terhadap penanganan mudik tidak berkorelasi dengan kepuasan terhadap kinerja Presiden. Faktor utama yang signifikan menjelaskan tingkat kepuasan atas kinerja presiden adalah minyak goreng. Mayoritas mutlak mengapa responden tidak puas adalah peningkatan harga-harga kebutuhan pokok, terutama minyak goreng. Untuk itu, diperlukan langkah benar, cepat dan tepat agar kepuasan terhadap kinerja Presiden kembali meningkat.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id